

KATA PENGANTAR

Dalam rangka menetapkan arah dan acuan pelaksanaan pembangunan ketahanan pangan di Provinsi Jambi dan menindaklanjuti Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, maka disusun Rencana Kerja (Renja) **Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020** yang berisikan tentang evaluasi pelaksanaan Renja tahun sebelumnya, tujuan, sasaran, program dan kegiatan, indikator kinerja serta sumber dana yang dibutuhkan. Pelaksanaannya dirancang selama 1 (satu) tahun sekaligus dirumuskan indikator keberhasilannya, sehingga arah dan keluarannya jelas serta dapat dievaluasi diakhir tahun sebagai bahan perbaikan rencana dan pelaksanaan program tahun berikutnya.

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi sesuai tugas pokok dan fungsinya memiliki 1 (satu) Program yaitu Program Peningkatan Ketahanan Pangan, yang mencakup tiga kegiatan utama yaitu (1) Pengembangan Ketersediaan Pangan dan Penanganan Kerawanan Pangan; (2) Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan; serta (3) Pengembangan Pengankaraman Konsumsi Pangan dan Peningkatan Keamanan Pangan Segar.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Pembangunan Ketahanan Pangan tersebut, Koordinasi Kebijakan dan Program Ketahanan Pangan dilaksanakan dengan mengoptimalkan peran Dewan Ketahanan Pangan.

Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk melaksanakan Pembangunan Ketahanan Pangan di Provinsi Jambi sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk dan bimbingan dalam upaya pencapaian Ketahanan Pangan yang mantap dan berkelanjutan.

Jambi, Februari 2019

KEPALA DINAS,

Ir. H. AMIR HASBI, ME
Pembina Utama Madya
NIP. 19640406 199303 1 006

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	I
Daftar Isi	ii
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Sistematika Penulisan.....	4
II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU	5
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah	5
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	40
2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	46
2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD	48
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	48
III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	51
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	51
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah	55
3.3 Program dan Kegiatan	58
IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	61
V PENUTUP	62
LAMPIRAN	63
Tabel T-C.29. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja dan Pencapaian Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi s.d 2019	
Tabel T-C.30. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi.	
Tabel T-C.31. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2020 Provinsi Jambi.	
Tabel T-C.32. Usulan Program dan Kegiatan dari Pemangku kepentingan Tahun 2020 Provinsi Jambi.	
Tabel T-C.33. Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2019 dan Prakiraan Maju Tahun 2020.	

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Rencana kerja (Renja) SKPD merupakan dokumen perencanaan OPD untuk periode 1 (satu) tahun, dalam hal ini rencana kerja pembangunan ketahanan pangan yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi. Mengacu kepada RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 bahwa ketahanan pangan merupakan prioritas misi kedua dan misi keempat prioritas pembangunan dalam mewujudkan ***Jambi Tertib, Unggul Nyaman Tangguh, Adil dan Sejahtera (Jambi Tuntas 2021)***.

Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan (Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012). Ketahanan pangan merupakan salah satu pilar dalam pembangunan nasional, penentu kualitas sumberdaya manusia dalam pembangunan dimasa depan.

Jumlah penduduk miskin yang cukup tinggi di Provinsi Jambi, masih adanya kasus-kasus kerawanan pangan di tengah-tengah masyarakat, terjadinya bencana alam yang merusak sumberdaya alam, perubahan iklim yang sulit diprediksi, munculnya krisis energi, alih fungsi lahan potensial tanaman pangan ke pemukiman dan tanaman industri merupakan masalah yang harus dihadapi dalam mewujudkan ketahanan pangan.

Pangan selain merupakan kebutuhan dasar masyarakat dan hak azasi manusia yang harus dipenuhi juga merupakan komoditas strategis yang dapat menentukan arah politik pemerintah. Lemahnya ketahanan pangan pada suatu wilayah mencerminkan peringkat kerawanan pangan dan tingkat kemiskinan masyarakat yang bermuara pada rendahnya kualitas sumberdaya manusia.

Pembangunan Ketahanan Pangan merupakan prioritas nasional yang difokuskan pada peningkatan ketersediaan pangan, pemantapan distribusi pangan serta percepatan penganekaragaman pangan sesuai dengan karakteristik daerah. Pembangunan ketahanan pangan dilaksanakan melalui berbagai upaya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan sebagai perwujudan pembangunan sosial-ekonomi sebagai bagian pembangunan secara keseluruhan.

Implementasi program pembangunan ketahanan pangan dilaksanakan dengan memperhatikan sub sistem ketahanan pangan yaitu melalui upaya peningkatan produksi, ketersediaan dan penanganan kerawanan pangan; pemantapan distribusi dan cadangan pangan; serta peningkatan kualitas konsumsi dan keamanan pangan. Dengan demikian, program-program pembangunan pertanian dan ketahanan pangan tersebut diarahkan untuk mendorong terciptanya kondisi sosial-ekonomi yang kondusif, menuju ketahanan pangan yang mantap dan berkelanjutan.

Untuk dapat melaksanakan tanggung jawab tersebut, perlu komitmen yang kuat dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan seluruh komponen masyarakat untuk mengambil peran sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing. Masyarakat menjadi pelaku utama pembangunan nasional sebagai produsen, konsumen, dan perdagangan; sedangkan pemerintah sebagai *supporting system* dalam pengaturan, fasilitasi, memotivasi, dan regulasi untuk mendukung kegiatan masyarakat secara konstruktif dan produktif.

Berkenaan dengan hal tersebut, sebagai salah satu bentuk peran dari Pemerintah Provinsi Jambi, maka disusunlah **Rencana Kerja Tahun 2020 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi** yang akan diuraikan pada bab-bab selanjutnya.

1.2. Landasan Hukum.

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2016 Tanggal 8 Nopember 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi dan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Provinsi Jambi.

Berbagai peraturan dan perundang-undangan lainnya yang menjadi landasan hukum :

1. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan; Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN 2005 – 2025);

5. Peraturan Presiden Nomor 83 tahun 2006 tentang Dewan Ketahanan Pangan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 Pasal 3 ayat 2, bahwa Pemerintah Daerah Propinsi dan Kabupaten/Kota wajib mempertanggung jawabkan urusan ketahanan pangan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Pasal 7 ayat 2, tentang Pembagian Urusan Pemerintah Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal.
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
10. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi 2016 - 2021.
11. Peraturan Gubernur Nomor 25 Tahun 2011 tentang Pembentukan Dewan Ketahanan Pangan Provinsi Jambi.

1.3. Maksud dan Tujuan.

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi merupakan instansi yang masih berperan melaksanakan koordinasi dan teknis dengan instansi terkait dalam mewujudkan ketahanan pangan di Provinsi Jambi.

Adapun tujuan dari Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 adalah :

1. Meningkatkan pengkajian dan perumusan serta pengembangan dan pemantauan ketahanan pangan.
2. Meningkatkan koordinasi dalam perumusan kebijakan dan pengelolaan ketahanan pangan;
3. Meningkatkan pembinaan pemantapan kelembagaan ketahanan pangan;
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam mencapai kemandirian pangan;
5. Mewujudkan pelayanan prima dalam mendukung kegiatan ketahanan pangan.

1.4. Sistematika Penulisan.

Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN;

- 1.1. Latar Belakang.
- 1.2. Landasan Hukum.
- 1.3. Maksud dan Tujuan.
- 1.4. Sistem Penulisan.

BAB II HASIL RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU;

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah.
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.
- 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah.
- 2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD.
- 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH;

- 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional.
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah.
- 3.3. Program dan Kegiatan.

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH;

BAB IV PENUTUP

II. HASIL EVALUASI RENJA TAHUN 2018

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2018 dan Capaian Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi

Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2018 dan Capaian Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi selama Tahun 2018 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi telah melaksanakan Program dan kegiatan baik yang dibiayai melalui dana APBD Provinsi Jambi maupun dana Dekonsentrasi dari Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI, yang mana alokasi dan realisasi anggaran dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Program/Kegiatan Yang Dibiayai APBD Provinsi Jambi.

Program/Kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi pada Tahun 2018, tergabung ke dalam 5 Program, dan masing-masing Program mempunyai beberapa kegiatan. Alokasi dan realisasi anggaran per program/kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

TABEL 1. Realisasi Serapan APBD Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi TA. 2018

No.	Uraian	ANGGARAN PERUBAHAN	RALISASI KEUANGAN	
			Rp.	%
1	2	3	4	5
	WAJIB NON PELAYANAN DASAR PANGAN			
I.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	964.868.310	890.433.273	92,29
1.	Penyediaan Jasa surat menyurat.	34.580.000	33.504.000	96,89
2.	Penyediaan Jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	132.655.000	83.156.318	62,69
3.	Penyediaan Jasa administrasi keuangan.	175.404.000	174.462.000	99,46
4.	Penyediaan Jasa kebersihan kantor.	63.765.000	63.759.000	99,99
5.	Penyediaan Jasa Alat tulis kantor.	49.634.810	49.627.481	99,99
6.	Penyediaan Barang cetakan dan Panggandaan.	20.629.500	20.629.500	100,00
7.	Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	2.000.000	1.997.000	99,85
8.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	60.000.000	59.950.000	99,92
9.	Penyediaan Bahan bacaan & Perundangan.	17.200.000	16.950.000	98,55
10.	Penyediaan Makanan & Minuman.	49.200.000	49.200.000	100,00
11.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah.	359.800.000	337.197.974	93,72
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	595.237.550	571.001.036	95,93
1.	Pengadaan Peralatan Rumah Jabatan/ Dinas	118.110.000	109.366.340	92,60
2.	Pengadaan Peralatan gedung kantor.	87.000.000	86.991.500	99,99
3.	Pengadaan Mebeleur	16.000.000	15.299.900	95,62
4.	Pemeliharaan Rutin / berkala gedung kantor.	100.217.550	100.214.871	100,00
5.	Pemeliharaan rutin kendaraan dinas / operasional.	235.410.000	232.017.425	98,56
6.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor.	38.500.000	27.111.000	70,42
III.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur.	72.000.000	64.746.000	89,93
1.	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya.	72.000.000	64.746.000	89,93
IV.	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur.	44.000.000	37.260.000	84,68
1.	Pendidikan dan Pelatihan Formal.	44.000.000	37.260.000	84,68
V.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan	67.300.000	61.648.000	91,60
1.	Kegiatan penyusunan Laporan Capaian Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.	67.300.000	61.648.000	91,60
VI.	PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN	5.756.594.140	5.640.427.877	97,98
1.	Penyusunan Data Base/ Laporan Kondisi Ketahanan Pangan.	112.360.000	106.145.000	94,47
2.	Koordinasi Ketahanan Pangan	258.335.000	255.061.000	98,73
3.	Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan	134.793.000	131.762.500	97,75
4.	Koordinasi Perencanaan dan Perumusan Program.	173.880.000	166.070.793	95,51
5.	Pengembangan Sumber Daya Pangan	240.300.000	232.513.000	96,76
6.	Penanganan Kerawanan Pangan Daerah	1.147.477.140	1.132.495.815	98,69
7.	Peningkatan Ketersediaan Pangan	435.285.000	432.627.968	99,39
8.	Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah.	1.385.854.000	1.380.240.523	99,59
9.	Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok.	417.408.000	388.810.878	93,15
10.	Pengembangan Distribusi Pangan	290.802.000	278.315.900	95,71
11.	Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat.	430.550.000	428.981.300	99,64
12.	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan.	333.230.000	311.546.200	93,49
13.	Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbahan Baku Sumber Daya Lokal	396.320.000	395.857.000	99,88
	JUMLAH	7.500.000.000	7.265.516.186	96,87

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat bahwa dari dana sebesar Rp. 7.500.000.000.- telah direalisasikan sebesar Rp. 7.265.516.186.- atau sebesar 96.87 %.

2. **Program/Kegiatan Yang Dibayai Dana Dekonsentrasi**

Dana Dekonsentrasi yang diterima Satker Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi TA. 2018 dialokasikan untuk Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dan 9 (sembilan) instansi di Kabupaten/Kota yang mana alokasi dan realisasi anggaran masing-masing sebagaimana tabel 2 berikut :

Tabel 2 : Realisasi Anggaran Dana Dekonsentrasi Tahun 2018 Per 31 Desember 2018 dirinci Per Prov/Kab/Kota.

Tabel 2. Realisasi Anggaran Dana Dekonsentrasi Satker Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018 per 31 Desember 2018

No.	Instansi/Prov/Kab/Kota	Pagu Total (Rp)	Realisasi	
			(Rp.)	(%)
1.	Dishanpan Provinsi Jambi	1.509.000.000	1.494.567.735	99,04
2.	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Bungo.	320.500.000	320.500.000	100,00
3.	Dinas Ketahanan Pangan Kota Sungai Penuh.	369.300.000	369.300.000	100,00
4.	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Kerinci	444.000.000	444.000.000	100,00
5.	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Sarolangun	314.500.000	314.500.000	100,00
6.	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Merangin	342.500.000	342.500.000	100,00
7.	Dinas Ketahanan Pangan Kab Tanjab Barat.	405.700.000	405.700.000	100,00
8.	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanjab Timur	488.700.000	484.700.000	99,18
9.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Tebo	316.500.000	309.500.000	97,79
10.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi	339.300.000	339.300.000	100,00
Jumlah DK Total		4.850.000.000	4.824.567.735	99,48

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa secara keseluruhan jumlah anggaran dana Dekonsentrasi TA. 2018 yang diterima oleh Satker Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi sebesar **Rp. 4.850.000.000.-** dan telah terealisasi sebesar **Rp. 4.824.567.735.-** atau sebesar **99,48 %**.

Adapun Program dan Kegiatan yang dibiayai melalui Dana Dekonsentrasi TA. 2018 sebagaimana tabel 3 berikut :

Tabel 3. Realisasi Serapan Anggaran Dekonsentrasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi
Per 31 Desember 2018

No./Kode	PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	(%)
1	2	3	4	5
018.11.14	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN	4.850.000.000	4.824.567.735	99,48
1814	Pengembangan Sistim Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan	722.000.000	718.616.500	99,53
102	Lumbung Pangan Masyarakat (unit)	121.000.000	117.736.500	97,30
108	Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM)	418.000.000	418.000.000	100,00
111	Hasil Pemantauan Pasokan dan Harga Pangan (Lokasi)	183.000.000	182.880.000	99,93
1815	Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan	319.000.000	309.112.400	96,90
105	Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	170.000.000	162.049.000	95,32
106	Kawasan Mandiri Pangan (kawasan)	74.000.000	74.000.000	100,00
107	Pemantauan Ketersediaan dan Kerawanan Pangan (lokasi)	75.000.000	73.063.400	97,42
1816	Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan	3.321.000.000	3.319.323.810	99,95
101	Pemberdayaan Pekarangan Pangan (desa)	2.651.000.000	2.651.000.000	100,00
106	Hasil Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar (Rekomendasi)	350.000.000	348.848.510	99,67
107	Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (lokasi)	320.000.000	319.475.300	99,84
1817	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Ketahanan Pangan	488.000.000	477.515.025	97,85
950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I (layanan)	488.000.000	477.515.025	97,85
	JUMLAH TOTAL	4.850.000.000	4.824.567.735	99,48

3. Hasil-hasil Pelaksanaan Program/Kegiatan

Dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi telah berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Adapun secara ringkas dapat disampaikan beberapa hasil yang telah dicapai selama beberapa tahun, sebagai mana terurai berikut ini :

Aspek Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, hasil yang telah dicapai antara lain :

a. Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Pangan.

Tujuan dari Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Pangan adalah :

- (1). Mengidentifikasi Sumber Daya Pangan Pokok Non Beras.
- (2). Menyusun Potensi Pangan Wilayah.
- (3). Menyediakan sumber pangan protein hewani, buah dan sayuran.

Adapun Output dari kegiatan ini yaitu :

- (1). Tersedianya Informasi Potensi Pangan Wilayah
- (2). Meningkatnya Ketersediaan Pangan Wilayah

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

- (1). Penyusunan Juknis dan Penyusunan Kuesioner
- (2). Identifikasi Potensi Sumber Daya Pangan
- (3). Pengumpulan Data Potensi Produksi Pangan
- (4). Validasi Data Potensi Produksi Pangan
- (5). Sosialisasi Peta Potensi Sumber Daya Pangan
- (6). Pengumpulan Data Potensi Sumber Daya Pangan
- (7). Diseminasi Peta Potensi Produksi Pangan

b. Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Daerah.

Tujuan dari Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Daerah adalah :

- (1). Teridentifikasi dan Terinventarisirnya Daerah Rawan Pangan secara dini, sehingga dapat diketahui daerah yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pangan dan sebab-sebab terjadinya kerawanan pangan guna mencegah terjadinya kerawanan pangan.
- (2). Diketuinya situasi Ketahanan dan Kerentanan Pangan sampai pada level Desa di 9 Kabupaten dalam Provinsi Jambi.
- (3). Mengetahui secara dini kemungkinan terjadinya kerawanan pangan pada Desa/Kelurahan yang diamati/dipantau.
- (4). Pemberdayaan masyarakat miskin (Rawan Pangan) menjadi Mandiri untuk mengurangi kemiskinan dan mewujudkan ketahanan pangan dan gizi.
- (5). Meningkatnya pengetahuan aparat Kabupaten dalam menyusun Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan – Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA) Kabupaten.

- (6). Peningkatan Sumberdaya Petani, Pengurus, Aparat dalam Pengelolaan Desa Mandiri Pangan.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

(1). Pengembangan Desa Mandiri Pangan

Untuk mendukung pelaksanaan Kegiatan Desa Mandiri Pangan telah dilaksanakan beberapa kegiatan antara lain : Pelatihan Pengembangan dan Pemantapan Desa Mandiri Pangan Provinsi Jambi Tahun 2018.

Adapun tujuan kegiatan ini antara lain :

- Meningkatkan sumber daya manusia dan pengetahuan Aparat, Petugas pendamping dan Ketua Kelompok Afinitas terutama dalam hal pemberdayaan masyarakat Desa Mandiri Pangan.
- Aparat, Petugas pendamping dan Ketua Kelompok Afinitas diharapkan dapat mengimplementasikan hasil – hasil pelatihan untuk melakukan proses pemberdayaan masyarakat dalam upaya mewujudkan Desa Mandiri Pangan.
- Meningkatkan partisipasi aktif dalam kepedulian masyarakat dalam upaya mewujudkan Desa Mandiri Pangan.

(2). Penyaluran Bantuan

Dalam pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Pangan Tahun 2018 pada 2 (dua) desa baru, telah dilaksanakan pengadaan ternak kambing sebanyak 66 (enam puluh enam) dan telah disalurkan pada kedua Desa Mandiri Pangan, masing-masing desa sebanyak 33 (tiga puluh tiga) ekor.

Adapun secara rinci penyebaran ternak kambing tersebut sebagaimana terlihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Daftar Penyebaran Ternak Kambing Pada Desa Mandiri Pangan Tahun 2018

No.	Kabupaten	Kec/Desa/Kel	Jumlah Kelompok	Jumlah Anggota Kelompok	Jumlah Ternak/Kelompok
1	Merangin	Kec. Tabir Selatan			
		Desa Mekar Jaya			
		Gapoktan Tanjung Sehati	1	30	33
		Desa Sungai Sahut			
		Gapoktan Cahaya Mekar	1	30	33
JUMLAH					66

(3). Penanganan Daerah Rawan Pangan

Identifikasi Daerah Rawan Pangan : secara teknis dilakukan oleh unit kerja yang menangani Ketahanan Pangan di Kabupaten/ Kota bersama instansi teknis lainnya.

Pemantauan : dilakukan oleh Tim Investigasi/Aparat dari Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi.

Pembinaan : secara teknis dilakukan oleh unit kerja yang menangani Ketahanan Pangan di Kabupaten/Kota bersama Dinas Pertanian dan Dinas Perikanan. Ditingkat lapangan dilakukan oleh Kepala BPP/Kacabdis dan Penyuluh Lapangan.

(4). Pelatihan Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) Kabupaten/Kota se Provinsi Jambi.

Bahwa kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan kronis secara komposit di tentukan berdasarkan 9 indikator yang berhubungan dengan ketersediaan pangan, akses pangan dan penghidupan, serta pemanfaatan pangan dan gizi. Peta kerentanan terhadap kerawanan pangan komposit dibuat dengan menghitung Indeks Ketahanan Pangan Komposit (gabungan), dengan menggabungkan indikator-indikator yang bobotnya ditetapkan melalui Analisis Komponen Utama (Principal Component Analysis).

Berdasarkan peta komposit dapat dijelaskan bahwa kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan suatu kabupaten di sebabkan oleh kombinasi dari berbagai dimensi kerawanan pangan. Kemudian, dengan melihat seluruh peta individu maka dapat diidentifikasi penyebab utama kondisi kerawanan dan kerentanan pangan di suatu kabupaten.

Dapat dipahami bahwa penyebab kerawanan dan kerentanan pangan antar satu wilayah dengan wilayah lainnya bervariasi, dengan demikian cara penyelesaiannya juga berbeda. Melalui peta dan laporan FSVA ini dapat membantu memahami perbedaan dan kesamaan dasar di antara kabupaten-kabupaten, dan dengan demikian akan membantu para pembuat kebijakan untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam menangani isu-isu paling kritis yang relevan untuk daerah masing masing.

Peta komposit menggambarkan kecamatan prioritas dalam kelompok gradasi warna merah yaitu merah tua (Prioritas 1), merah (Prioritas 2) dan merah muda (Prioritas 3). Kelompok warna merah tua menunjukkan kabupaten-kabupaten yang harus mendapat prioritas khusus dalam peningkatan ketahanan pangan dan penanganan masalah kerawanan pangan.

Pemetaan ini menggambarkan tingkat kemungkinan terjadinya kerawanan pangan suatu kecamatan secara relatif dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Dengan perkataan lain, kecamatan yang berwarna merah memiliki tingkat resiko kerawanan pangan yang lebih besar dibandingkan kecamatan yang berwarna hijau sehingga memerlukan perhatian segera. Meskipun demikian, Prioritas 1 (warna merah tua) tidak berarti semua penduduknya berada dalam kondisi rawan pangan. Sebaliknya juga pada kabupaten di Prioritas 6 (warna hijau tua) tidak berarti bahwa semua penduduknya tahan pangan.

Kegiatan ini bertujuan untuk :

- Meningkatkan pemahaman para aparat pelaksana tentang pentingnya informasi ketahanan dan kerentanan pangan.
- Meningkatkan kemampuan aparat pelaksana dalam Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan.
- Meningkatkan kemampuan tenaga pelaksana dalam pemanfaatan data/informasi peta ketahanan dan kerentanan pangan guna menyusun rencana program penanggulangan masalah pangan dan gizi secara tepat waktu dan tepat sasaran.

(5). Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)

Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi adalah kegiatan yang bertujuan agar para pengambil keputusan dalam kebijakan dan program perbaikan pangan dan gizi dapat mengambil keputusan dan tindakan secara seksama, tepat waktu dan benar, informasi dan data akurat dikumpulkan secara terus menerus dan teratur harus dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menyusun berbagai kegiatan, seperti peramalan, pemetaan situasi pangan dan gizi bagi peningkatan ketahanan pangan dan gizi penduduk. Artinya didalam SKPG informasi yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dan analisis serta kesimpulan yang diambil sangatlah penting bagi para pengambil keputusan sebagai perencanaan pembangunan pangan dan gizi.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

- Apresiasi Petugas SKPG berbasis website
- Pengumpulan dan Validasi Data SKPG
- Penyusunan Peta SKPG dan Laporan SKPG.

Kegiatan ini bertujuan untuk :

- Meningkatkan pemahaman para aparat pelaksana tentang pentingnya informasi ketahanan dan kerentanan pangan.
- Meningkatkan kemampuan aparat pelaksana dalam Penyusunan Laporan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG).
- Meningkatkan kemampuan tenaga pelaksana dalam pemanfaatan data/informasi guna menyusun rencana program penanggulangan masalah pangan dan gizi secara tepat waktu dan tepat sasaran.

c. Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Pangan :

Tujuan dari Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Pangan yaitu :

- (1). Analisis Ketersediaan dan Akses Pangan Rumah Tangga.
- (2). Menyediakan Data dan Informasi Ketersediaan Pangan dalam bentuk Neraca Bahan Makanan (NBM).
- (3). Menyiapkan Data dan Informasi tentang penduduk rawan Akses Pangan setiap desa untuk pengambilan keputusan pemerintah diberbagai tingkat administrasi.
- (4). Menghasilkan hasil investigasi dan analisis terhadap 3 indikator yang mempengaruhi buruknya akses pangan rumah tangga.
- (5). Menyediakan Data dan Informasi dalam pengambilan keputusan pemerintah yang berkaitan dengan penyusunan program prioritas.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

(1). Rapat Persiapan, Penyusunan Juknis dan Kuisisioner.

Kegiatan rapat persiapan, penyusunan Juknis dan Kuisisioner dilaksanakan sebelum kegiatan ini dimulai, terkait bagaimana tatacara pelaksanaan kegiatan serta data-data apa saja yang diperlukan nantinya.

(2). Sosialisasi/Pelatihan Pengumpulan Data;

Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan Maret, Mei dan Oktober 2018, berupa sosialisasi/pelatihan analisis ketersediaan pangan ke 11 kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi dengan tujuan untuk

meningkatkan pengetahuan aparat dalam menganalisis ketersediaan pangan. Dari kegiatan ini diharapkan petugas/aparat kabupaten/kota dapat menyusun laporan analisis ketersediaan pangan kabupaten/kota masing-masing dan menyampaikannya ke provinsi untuk ditindaklanjuti.

(3). Pengolahan Data, Analisis Data;

Data yang telah diperoleh dari 11 kabupaten/kota, selanjutnya diolah ditingkat provinsi, dari hasil pengolahan data ini diperoleh hasil sebagaimana tersaji dalam Neraca Bahan Makanan (NBM) Pprovinsi Jambi.

(4). Penyusunan dan Pembahasan Neraca Bahan Makanan (NBM), serta Penyusunan Laporan;

Kegiatan penyusunan NBM dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana ketersediaan energi, ketersediaan protein dan lemak per kapita/hari. Berdasarkan data yang telah diolah, diperoleh angka ketersediaan energi, protein dan lemak sebagaimana berikut :

- Ketersediaan Energi.

Berdasarkan Neraca Bahan Makanan Provinsi Jambi Tahun 2018 (ATAP 2017), ketersediaan energi untuk konsumsi perkapita sebesar **3.134** kkal/kap/Hari, hal ini telah melebihi kecukupan gizi untuk energi ditingkat ketersediaan sebesar 2.400 Kkal/Kap/Hari, sedangkan ketersediaan protein sebesar 68,68 gram/kap/hari yang terdiri dari 49,92 gram/kap/hari protein Nabati dan 18,76 gram/kap/hari protein Hewani, serta Lemak 96,20 gram/kap/hari, dngan Skor PPH Ketersediaan sebesar 82,11.

Adapun kondisi ketersediaan energi bardasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) Provinsi Jambi Tahun 2018 (ATAP 2017) sebagaimana terlihat pada Tabel 4 berikut :

Tabel 4. : Kondisi Ketersediaan Energi Berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) Provinsi Jambi Tahun 2018 (ATAP 2017).

No	Kelompok Bahan Pangan	Ketersediaan Energi (Kkal/Kap/Hari)	Ketersediaan Ideal (Kkal/Kap/Hari)
		2017*	
1.	Padi – Padian	1.601	1.200
2.	Umbi – Umbian	104	144
3.	Pangan Hewani	176	288
4.	Minyak Dan Lemak	723	240
5.	Buah Biji/Berminyak	206	72
6.	Kacang – Kacangan	39	120
7.	Gula	148	120
8.	Sayuran dan Buah	137	144
9.	Lain – Lain	-	72
	Jumlah	3.134	2.400

Ket :2017* ATAP 2017.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ketersediaan Energi berdasarkan ATAP 2017 sudah melebihi ketersediaan energi ideal sebesar 2.400 kkal/kap/hari, namun dari komposisi ketersediaan kelompok bahan pangan belum berimbang. Komposisi ketersediaan bahan pangan masih didominasi oleh kelompok sumber bahan pangan penghasil karbohidrat, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, gula, sementara ketersediaan bahan pangan hewani, sayur dan buah, serta kacang-kacangan masih lebih rendah dari ketersediaan ideal berdasarkan pola pangan harapan (PPH).

Ketersediaan energi yang harus dicapai setiap tahun yakni minimal 2.400 kkal/kap/hari, sedangkan ketersediaan protein minimal 63 gram/kap/hari. Adapun hasil yang telah dicapai dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5. Ketersediaan Energi dan Protein Per Kapita di Provinsi Jambi Tahun 2010 – 2018.

No	Tahun	Energi Per Kapita (Kkal/kap/hari)	Protein Per Kapita (gram/kapita/hari)
1	2010	3.224	75,28
2	2011	3.409	78,35
3	2012	3.113	70,51
4	2013	3.186	75,23
5	2014	3.217	75,59
6	2015	3.204	69,46
7	2016	2.854	64,86
8	2017	3.425	77,15
9	2018	3.134	77,20

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi , 2018.

Berdasarkan tabel 7 diatas, terlihat bahwa baik ketersediaan energi maupun ketersediaan protein, telah melebihi dari target yang telah ditetapkan.

- **Ketersediaan Pangan dari Kemampuan Produksi.**

Pengertian ketersediaan pangan dalam bahasan ini adalah ketersediaan bahan pangan untuk dikonsumsi masyarakat yang berasal dari produksi lokal yang merupakan selisih dari produksi daerah dikurangi dengan kebutuhan benih (khusus padi dan palawija), tercecer, penggunaan untuk bahan baku industri non pangan dan makanan ternak (pakan) dan telah dikonversi menjadi bahan konsumsi.

Ketersediaan bahan pangan dari kemampuan produksi daerah dan kebutuhan konsumsi penduduk Tahun 2017 (Angka Tetap) dan Angka Ramalan II Tahun 2018 pada beberapa komoditi strategis bila dibandingkan dengan kebutuhan berdasarkan PPH, secara rinci dapat dilihat pada tabel Ketersediaan Pangan dari Kemampuan Produksi Daerah, seperti yang ditampilkan pada Tabel 6.

Tabel 6 : Kondisi Ketersediaan dari Kemampuan Produksi Tahun 2017 (ATAP) dan Tahun 2018 (ARAM II), Jumlah Konsumsi Penduduk dan Kebutuhan Berdasarkan Pola Pangan Harapan (PPH).

No.	Komoditas	ATAP 2017			ARAM II TAHUN 2018		
		Ketersediaan	Kebutuhan	Neraca (+,-)	Ketersediaan	Kebutuhan	Neraca (+,-)
1	Beras	439,693	342,714	96,979	502,171	348,102	154,070
2	Jagung	87,281	1,406	85,875	107,891	1,428	106,462
3	Kedelai	10,342	25,308	(14,966)	11,683	25,706	(14,023)
4	Kacang Tanah	1,094	715	378	1,093	714	378
5	Kacang Hijau	168	352	(184)	112	357	(245)
6	Ubi Kayu	61,770	40,774	20,996	48,068	41,415	6,653
7	Ubi Jalar	30,742	8,085	22,658	30,163	8,212	21,951
8	Cabe Merah	31,572	10,475	19,209	29,981	10,475	19,506
9	Bawang Merah	8,941	11,889	(3,717)	8,172	11,889	(3,717)
J U M L A H		671,604	441,718	227,227	739,335	448,297	291,036

Dari tabel di atas terlihat bahwa untuk tahun 2018 ketersediaan bahan pangan pada beberapa komoditas seperti padi, jagung, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar, dan daging ruminansia serta ikan telah mencukupi. Namun demikian komoditi kedelei, kacang hijau, telur dan daging unggas masih belum terpenuhi. Kebutuhan ikan yang secara konsumsi telah memenuhi kebutuhan namun bila mengacu pada pola pangan harapan ketersediaan ikan masih belum mencukupi.

d. **Kegiatan Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan (Dana Dekonsentrasi).**

Kegiatan pengembangan ketersediaan dan penanganan rawan pangan meliputi beberapa sub kegiatan diantaranya;

(1). **Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan.**

Sub-sub kegiatan yang telah dilaksanakan yakni berupa Penyusunan FSVA. Pada penyusunan FSVA ini ada beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya ;

- Rapat koordinasi.
- Review Data Penyusunan FSVA.
- Launching dan Sosialisasi Hasil Penyusunan FSVA.
- Validasi data ke kabupaten/kota.

(2). **Kawasan Mandiri Pangan.**

Pada tahun 2018 ini, kawasan mandiri pangan dilaksanakan pembinaan/ pemberdayaan pada Kelompok Afinitas pada Kawasan Mandiri Pangan Tahap Pengembangan di 2 (dua) kabupaten yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kawasan Mandiri Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Pada Tahun Anggaran 2017 kedua Kawasan Mandiri Pangan tersebut telah menerima dana Bantuan Pemerintah masing-masing sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah). Adapun kedua kawasan tersebut sebagaimana terlihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Daftar Kawasan Mandiri Pangan Tahun 2017

No.	Kabupaten	Kecamatan	Desa/Kelurahan
1	Tanjung Jabung Timur	Berbak	1 Kelurahan Simpang 2 Desa Rantau Makmur 3 Desa Telago Limo 4 Desa Rawa Sari 5 Desa Sungai Rambut.
2	Tanjung Jabung Barat	Betara	1 Kelurahan Mekar Jaya. 2 Desa Mandala Jaya 3 Desa Makmur Jaya 4 Desa Bunga Tanjung 5 Desa Terjun Gajah

Kegiatan yang telah dilaksanakan kabupaten pada kedua kawasan mandiri pangan antara lain; Pendampingan yang meliputi; pembinaan, pemantauan dan evaluasi kawasan, pertemuan pendamping LKK, FKK, Evaluasi Dinamika Kelompok, mengikuti Workshop Evaluasi Akhir

Kawasan, mengikuti Pertemuan Apresiasi Pengembangan Usaha Produktif, Pemasaran, dan Peningkatan Sarana Prasarana.

Adapun dari dana banpem yang diterima oleh kelompok dan penggunaannya dapat disampaikan secara ringkas sebagaimana terlihat pada Tabel 8 berikut :

Tabel 8. Daftar Kelompok Penerima Banpem Kawasan Mandiri Pangan Tahun 2017.

No.	Kabupaten	Nama Kelompok/Ketua	Alamat	Besar Banpem (Rp)	Penggunaan Banpem
1	Tanjab Timur (Kec. Berbak)	Mukti Jaya/ Karsan	1 Desa Telago Limo Kec. Berbak	20.000.000	Terak Kambing
		Barokah Harmoko	2 Kelurahan Simpang	25.000.000	Terak Ayam Kampung
		Sinar Bintang/ Poneri	3 Desa Rawa Sari	20.000.000	Terak Kambing
		Manunggal Makmur/ Waltomo	4 Rantau Makmur	35.000.000	Terak Kambing
2	Tanjab Barat (Kec. Betara)	Aminah/Bardah	1 Desa Bunga Tanjung	30.000.000	Pengolahan Kripik Pisang
		Mekar Sejahtera II/ Rochimah	2 Kelurahan Mekar Jaya	40.000.000	Pengolahan Kripik Pisang dan Kripik Ubi
		Bersatu Jaya/ Lilis Suryani	3 Desa Terjun Gajah	30.000.000	Pengolahan Kripik Bayam dan Kripik Pisang

- (3). Pemantauan Ketersediaan, Akses dan Kerawanan Pangan.
Kegiatan ini lebih ditekankan pelaksanaannya oleh tim provinsi, dan lebih difokuskan pada kegiatan kawasan mandiri pangan. Kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya; Workshop Evaluasi Akhir Kawasan, dan melaksanakan pembinaan, monitoring kawasan mandiri pangan serta Monitoring dan Evaluasi oleh Tim Provinsi.
- (4). Analisis Ketersediaan Pangan.
Kegiatan ini lebih difokuskan untuk penyusunan analisis ketersediaan pangan, yang mana setiap tahun harus dilaksanakan analisis ketersediaan pangan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui kondisi ketersediaan pangan wilayah, surplus atau devisit.

Aspek Distribusi dan Harga Pangan, Hasil yang telah dicapai sebagai berikut ;

a. Kegiatan Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD);

Pemerintah Daerah Provinsi Jambi telah menindaklanjutinya dengan mengeluarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 5 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan. Khusus mengenai cadangan pangan pemerintah daerah, juga telah diatur sedemikian rupa dengan dikeluarkannya Pergub nomor 12 Tahun 2013.

Pada tahun 2018 telah dilakukan penambahan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah sebesar 12 ton beras, sehingga total pengadaan CPPD sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 sudah mencapai **109 ton**, dan selama kurun waktu 2013 – 2018 telah digunakan sebanyak **47,137 kg** untuk membantu masyarakat yang mengalami musibah bencana alam atau dikhawatirkan akan mengalami kerawanan pangan sehingga stok cadangan pangan pemerintah Provinsi Jambi per 31 Desemberr 2018 masih ada sebesar **61, 863 kg**.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

(1). Pengembangan Lumbung Pangan.

Pada Tahun 2015 melalui Dana Dekonsentrasi Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia, telah disalurkan Bansos Pengembangan Cadangan Pangan untuk 19 (enam) kelompok lumbung pangan, sebesar Rp. 20.000.000,- (Dua puluh juta rupiah) per kelompok.

Pada tahun 2017 dan 2018 tidak ada penambahan bantuan pemerintah untuk kelompok Lumbung Pangan tersebut, sehingga kegiatan yang dilaksanakan hanya bersifat pembinaan terhadap kelompok Lumbung Pangan yang ada, dengan harapan kelompok yang sudah pernah mendapat banpem agar tetap aktif. Adapun kelompok Lumbung Pangan penerima Bansos Pengembangan Cadangan Pangan tahun 2015 dan telah dilakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi pada tahun 2018 sebagaimana terlihat pada tabel 9 berikut :

Tabel 9. Daftar Kelompok Lumbung Pangan Penerima Bansos Pengembangan Cadangan Pangan Tahun 2015, pembinaan dan monitoring Tahun 2018.

NO.	NAMA KELOMPOK	NAMA KETUA	ALAMAT
1	Jaya Bersama	Dinal ABRI	Desa Sungai Sampun Kec. Kayu Aro, Kabupaten Kerinci.
2	Guguk Indah II	Hamsinah	Desa Siulak Deras Mudik, Kec. Gunung Kerinci Kabupaten Kerinci.
3	Sejati Sejahtera	Syafrinal	Desa Mukai Seberang Kec. Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.
4	Kerjasama	Amir Yunus	Desa Hamparan Pugu Semurup Kec. Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci.
5	Harapan Jaya	Wirna, SPd.I	Desa Air Hangat Kec. Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci.
6	Usaha baru	M. Nursi	Desa Penawar Tinggi Kec. Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci.
7	Rawit Putih	Yuslina	Desa Keluru Kec. Keliling Danau Kabupaten Kerinci.
8	Damai	Anural Wadi	Desa Koto Majidin Mudik Kec. Air Hangat Kabupaten Kerinci..
9	Dewi Sri	Kadam	Dusun Bukit Sari Kec. Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo.
10	Pasar Teluk	Taufik	Dusun Sungai Gambir Kec. Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo.
11	Selang Rengas	Suherman	Kelurahan Sarolangun Kembang Kec. Sarolangun, Kabupaten Sarolangun.
12	Rizki Bersama	Sofyan	Desa Rantau Kapas Tuo Kec. Muaro Tembesi Kabupaten Batang Hari.
13	Makmur	Samsuri	Desa Teluk Leban Kec. Maro Sebo Ulu kabupaten Batang Hari.
14	Terpadu	Azmi	Desa Mersam Kec. Mersam Kabupaten Batang Hari
15	Usaha Muda	Priadoni	Desa Pematang Lingkung, Kec. Batang Merangin Kabupaten Kerinci.
16	Maju Jaya	Mahyudin	Desa Balai Jaya Kec. Pelepat Kabupaten Bungo.
17	Mekar Jaya	Muklis	Kelurahan Sungai Telang Kec. Bathin III Ulu Kabupaten Bungo.
18	Sinar Pagi I	Helmi	Kelurahan Tuo Ilir Kec. Tebo Ilir Kabupaten Tebo.
19	Tani Sei Samak II	Iwan Maryadi	Kelurahan Sei Bengkal Kec. Tebo Ilir Kabupaten Tebo.

b. Kegiatan Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok ;

Kegiatan ini bertujuan untuk memantau perkembangan harga pangan pokok dan harga pangan strategis dalam rangka menjaga agar harga pangan dapat stabil tidak terlalu bergejolak, sehingga diharapkan agar petani tidak dirugikan, terutama komoditi beras/gabah.

Untuk mendukung kegiatan pemantauan dan analisis harga pangan pokok, ada beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

(1). Pemantauan perkembangan harga HBKN Provinsi.

Kegiatan ini telah dilaksanakan bertepatan dengan Hari Besar Keagamaan dan Nasional Tahun 2018. Pemantauan harga dilaksanakan pada saat bulan Ramadhan, selama 1 (satu) bulan penuh, dilaksanakan di pasar Angso Duo, Pasar Talang Banjar dan Pasar Keluarga.

(2). **Evaluasi Akhir Pemantauan Analisis Harga Pangan.**

Kegiatan evaluausi akhir pemantauan analisis harga pangan, telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi kondisi harga pangan selama tahun berjalan serta untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang terjadi dilapangan.

Adapun Perkembangan Harga Pangan Pokok (Beras) untuk beras premium, beras medium dan beras termurah di periode Januari sampai dengan Nopember 2018, cenderung stabil dengan koefisien variabel (CV) lebih kecil dari 5% dari target Tahun 2018 dengan koefisien variabel (CV) kecil dari 10%.

Perkembangan harga pangan (beras) sebagaimana tabel 16 berikut :

Tabel 16. Perkembangan harga pangan (beras) di Provinsi Jambi Tahun 2018.

No.	Komoditi	Sat	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Oktober	Nov	Rata2	Min	Max	Stdev	cv
1	Beras Premium	Rp/Kg	12.291	12.823	12.778	12.776	12.393	12.347	12.379	12.505	12.568	12.544	12.647	12.550	12.291	12.823	187	1
2	Beras Medium	Rp/Kg	10.504	11.043	11.087	10.958	10.702	10.821	10.883	10.919	10.914	10.526	11.064	10.856	10.504	11.087	202	2
3	Beras Termurah	Rp/Kg	9.524	9.748	9.722	9.694	9.486	9.372	9.481	9.470	9.511	9.526	9.565	9.554	9.372	9.748	118	1
BERAS			10.773	11.205	11.196	11.142	10.860	10.847	10.914	10.965	10.998	10.865	11.092	10.987	10.722	11.219	169	2

Untuk Perkembangan Harga Pangan Strategis (Hortikultura) periode Januari sampai dengan Nopember 2018 rata-rata untuk komoditi hortikultura cenderung stabil dengan CV < 10%, kecuali untuk komoditi bawang merah, bawang putih, bawang putih kating, cabe merah keriting, cabe rawit merah dengan CV > 10%, namun masih didalam kisaran harga normal karena dalam targetnya Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dan mengacu ditingkat pusat untuk komoditi tersebut CV < 30%.

Perkembangan Harga Pangan Strategis (Hortikultura) di Provinsi Jambi Tahun 2018 sebagaimana terlihat pada Tabel 17 berikut :

Tabel 17. Perkembangan Harga Pangan (Strategis) di Provinsi Jambi Tahun 2018.

No.	Komoditi	Sat	Janu	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okto	Nov	Rata2	Min	Max	Stdev	cv
1	Jagung Pipilan Kering	Rp/Kg	7.167	7.525	7.018	6.458	6.446	6.438	6.453	6.457	6.460	6.553	6.518	6.681	6.438	7.525	377	6
2	Kedelai Biji Kering	Rp/Kg	10.319	9.946	10.207	9.644	9.541	9.358	9.438	9.366	9.342	9.322	9.486	9.633	9.322	10.319	360	4
3	Bawang Merah	Rp/Kg	21.935	23.103	24.338	27.176	29.140	26.523	24.396	23.771	20.868	18.580	18.441	23.479	18.441	29.140	3.397	14
4	Bawang Putih	Rp/Kg	22.233	23.192	28.279	32.051	23.500	22.385	21.685	21.206	19.434	19.127	20.293	23.035	19.127	32.051	3.886	17
5	Bawang Putih Kating	Rp/Kg	18.341	20.259	25.859	26.663	21.232	20.148	19.748	19.320	17.478	17.756	18.867	20.516	17.478	26.663	3.055	15
6	Cabe Merah Keriting	Rp/Kg	40.603	39.527	47.462	36.355	31.396	24.183	26.845	26.527	24.566	27.506	28.370	32.122	24.183	47.462	7.715	24
7	Cabe Rawit Merah	Rp/Kg	37.921	32.885	39.980	31.971	26.128	23.258	26.731	25.091	23.715	23.070	27.725	28.952	23.070	39.980	5.920	20
8	Daging Sapi Murni	Rp/Kg	116.857	122.857	120.508	123.000	121.489	123.413	123.500	123.111	120.129	123.200	123.000	121.915	116.857	123.500	2.050	2
9	Daging Ayam Ras	Rp/Kg	35.969	34.080	33.029	33.290	37.926	36.763	38.406	36.589	32.600	30.897	30.366	34.538	30.366	38.406	2.759	8
10	Telur Ayam Ras	Rp/Kg	23.541	23.734	23.160	21.204	22.515	23.142	25.095	25.588	24.922	23.984	24.303	23.744	21.204	25.588	1.253	5
11	Gula Pasir	Rp/Kg	12.803	12.715	13.237	12.814	13.189	13.328	13.253	13.441	13.199	13.078	13.027	13.099	12.715	13.441	235	2
12	Minyak Goreng	Rp/Kg	11.949	11.678	11.894	11.087	11.564	11.723	11.518	11.566	11.606	11.646	11.595	11.620	11.087	11.949	223	2
13	Tepung Terigu Curah	Rp/Kg	7.845	7.883	8.394	7.526	8.012	8.152	7.983	8.045	7.941	8.045	8.045	7.988	7.526	8.394	212	3
HORTIKULTURA			28.268	28.414	30.259	29.172	27.852	26.832	27.312	26.929	25.558	25.597	26.157	27.486	24.447	31.878	2.419	9

c. Kegiatan Pengembangan Distribusi Pangan ;

Dalam rangka menunjang pengembangan distribusi pangan, pada Tahun 2018 telah dilaksanakan beberapa kegiatan pendukung diantaranya :

- (1). Pemantauan Jaringan Distribusi; kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui jaringan distribusi pangan beras, bawang merah dan cabe merah.
- (2). Pemantauan Panen, Harga dan Penyerapan Gabah/Beras; bertujuan untuk mengetahui perkembangan panen, harga dan penyerapan gabah/beras di tingkat penggilingan.
- (3). Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM); kegiatan ini dalam pelaksanaannya bersifat pembinaan terhadap gapoktan yang telah menerima banpem PUPM di kabupaten/kota
- (4). Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM). Kegiatan ini juga bersifat pembinaan terhadap Gapoktan penerima banpem Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat.

d. Kegiatan Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan (Dana Dekonsentrasi);

Pada kegiatan ini telah dilaksanakan beberapa sub kegiatan diantaranya;

(1). Lumbung Pangan Masyarakat.

Kegiatan Monitoring Lumbung Pangan dilakukan terhadap 19 kelompok Lumbung Pangan yang pernah mendapatkan dana bantuan pada tahun 2015, yang tersebar pada 5 (lima) Kabupaten sebagai berikut :

- Kab. Bt. Hari : 3 kelompok
- Kab. Bungo : 4 kelompok
- Kab. Sarolangun : 1 kelompok
- Kab. Kerinci : 9 kelompok
- Kab. Tebo : 2 kelompok

Pada sub kegiatan Lumbung Pangan Masyarakat, ada 2 (dua) sub-sub kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu ; Pendampingan dan Monitoring Lumbung dan Cadangan Pangan Masyarakat.

- **Pendampingan;**

Kegiatan yang telah dilaksanakan lebih difokuskan untuk provinsi yang mana kegiatannya antara lain; pembinaan, pemantauan dan evaluasi ke Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi, dan telah dilaksanakan pertemuan Evaluasi Cadangan Pangan dan Lumbung Pangan.

- **Monitoring Lumbung dan Cadangan Pangan Masyarakat;**

Selama tahun 2018, telah dialokasikan dana untuk kabupaten/kota dalam rangka monitoring kelompok lumbung pangan masyarakat yang pernah mendapatkan dana bansos/banpem untuk penguatan lumbung pangan pada Tahun Anggaran 2015. Adapun kelompok Lumbung Pangan yang mendapat alokasi dana untuk kegiatan monitoring lumbung pangan tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 10. Daftar Kelompok Lumbung Pangan Masyarakat Yang Mendapat Alokasi Dana dalam rangka Monitoring TA. 2018.

NO.	NAMA KELOMPOK	NAMA KETUA	ALAMAT
1	Jaya Bersama	Dinal ABRI	Desa Sungai Sampun Kec. Kayu Aro, Kabupaten Kerinci.
2	Guguk Indah II	Hamsinah	Desa Siulak Deras Mudik, Kec. Gunung Kerinci Kabupaten Kerinci.
3	Sejati Sejahtera	Syafrinal	Desa Mukai Seberang Kec. Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.
4	Kerjasama	Amir Yunus	Desa Hamparan Pugu Semurup Kec. Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci.
5	Harapan Jaya	Wirna, SPd.I	Desa Air Hangat Kec. Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci.
6	Usaha baru	M. Nursi	Desa Penawar Tinggi Kec. Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci.
7	Rawit Putih	Yuslina	Desa Keluru Kec. Keliling Danau Kabupaten Kerinci.
8	Damai	Anural Wadi	Desa Koto Majidin Mudik Kec. Air Hangat Kabupaten Kerinci..
9	Dewi Sri	Kadam	Dusun Bukit Sari Kec. Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo.
10	Pasar Teluk	Taufik	Dusun Sungai Gambir Kec. Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo.
11	Selang Rengas	Suherman	Kelurahan Sarolangun Kembang Kec. Sarolangun, Kabupaten Sarolangun.
12	Rizki Bersama	Sofyan	Desa Rantau Kapas Tuo Kec. Muaro Tembesi Kabupaten Batang Hari.
13	Makmur	Samsuri	Desa Teluk Leban Kec. Maro Sebo Ulu kabupaten Batang Hari.
14	Terpadu	Azmi	Desa Mersam Kec. Mersam Kabupaten Batang Hari
15	Usaha Muda	Priadoni	Desa Pematang Lingkung, Kec. Batang Merangin Kabupaten Kerinci.
16	Maju Jaya	Mahyudin	Desa Balai Jaya Kec. Pelepat Kabupaten Bungo.
17	Mekar Jaya	Muklis	Kelurahan Sungai Telang Kec. Bathin III Ulu Kabupaten Bungo.
18	Sinar Pagi I	Helmi	Kelurahan Tuo Ilir Kec. Tebo Ilir Kabupaten Tebo.
19	Tani Sei Samak II	Iwan Maryadi	Kelurahan Sei Bengkal Kec. Tebo Ilir Kabupaten Tebo.

Dana monitoring lumbung pangan yang diterima oleh masing-masing kelompok telah digunakan untuk pelaksanaan kegiatan; pertemuan koordinasi ditingkat kelompok, ATK, foto copy, cetakan dan penggandaan laporan, honor penanggung jawab kegiatan kab/kota, serta verifikasi pengembangan lumbung pangan masyarakat, kegiatan ini telah dilaksanakan oleh kabupaten/kota.

(2). Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM).

Kegiatannya meliputi Pendampingan dan Monitoring terhadap 4 (empat) Gapoktan penerima Banper PUPM Tahap Pembinaan tahun 2018 yang tersebar di 4 kabupaten/kota yaitu Kabupaten Kerinci, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kota Sungai Penuh dan Kota Jambi.

Monitoring PUPM oleh Provinsi;

Kegiatan yang telah dilaksanakan berupa pertemuan koordinasi, promosi kegiatan PUPM dan pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pendampingan ke 4 (empat) gapoktan PUPM tersebut.

Kegiatan Pendampingan yang telah dilaksanakan :

- Monitoring PUPM Kab. Kerinci (1 gapoktan)
- Monitoring PUPM Kota Jambi (1 gapoktan)
- Monitoring PUPM Kab. Tanjab Timur (1 gapoktan)
- Monitoring PUPM Kota Sungai Penuh (1 gapoktan)

Pendampingan PUPM oleh Kabupaten.

Pendampingan PUPM oleh Kabupaten telah dilaksanakan dimasing-masing kabupaten/kota. Kegiatannya berupa, pertemuan koordinasi, pembayaran honor pendamping gapoktan dan honor Tim Teknis, konsultasi, penyelesaian administrasi ke provinsi, bantuan transpor pendamping, pembinaan, pemantyauan, evaluasi dan pendampingan oleh kabupaten/kota.

Disamping kegiatan diatas, terhadap keempat gapoktan pelaksana kegiatan PUPM telah disalurkan dana bantuan pemerintah untuk biaya operasional masing-masing sebesar Rp.60.000.000,00 (enam puluh juta rupiah).

Biaya operasional secara umum telah dimanfaatkan untuk;

- cash of work (HOK) (tenaga kerja untuk bongkar muat, pengemasan, tenaga penggiling dan lain-lain);
- kemasan;
- transportasi;
- bahan bakar penggilingan; dan
- kompensasi kenaikan harga.

Daftar nama Gapoktan penerima Banpem PUPM / TTI Tahap Pembinaan Tahun 2018 selengkapnya sebagaimana terlihat pada tabel 11 berikut :

Tabel 11. Daftar nama Gapoktan penerima Banpem PUPM / TTI Tahap Pembinaan Tahun 2018.

No	Kabupaten/Kota	Nama Penerima	Alamat	Besar Banper (Rp.)
1	Kota Sungai Penuh	Gapoktan Cahaya Sehati	Desa Koto Lebu Kecamatan Pondok	60.000.000
2	Kabupaten Kerinci	Gapokta Oriza Sativa	Desa Koto Dian Pulau Tengah	60.000.000
3	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Gapoktan Sungai Raya Indah	Desa Sungai Raya Kec. Nipah Panjang	60.000.000
4	Kota Jambi	Gapoktan Sehati	Kelurahan Mudung Laut Kec. Pelayangan	60.000.000
Jumlah				240.000.000

(3). **Hasil Pemantauan Pasokan dan Harga Pangan.**

Kegiatan yang telah dilaksanakan : Pengumpulan Data, Pengolahan dan Analisis yaitu Pemantauan Pasokan dan Harga Pangan.

Panel Harga;

Kegiatan ini bertujuan untuk :

- Menyediakan data/informasi yang cepat dan akurat tentang harga dan pasokan pangan sebagai bahan deteksi dini guna mengantisipasi terjadinya gangguan distribusi pangan baik di Pusat dan Daerah.
- Menyediakan hasil analisis tentang harga dan pasokan pangan secara periodik sebagai bahan perumusan kebijakan baik di Pusat dan Daerah.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi coaching dan pembinaan panel harga pangan pokok, honor enumerator, pulsa HP enumerator dan penyusunan laporan panel harga.

Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN);

Kegiatan ini meliputi pemantauan harga pada saat Hari Besar Keagamaan Nasional ke 10 Kabupaten/Kota, dan pertemuan HBKN di Tingkat Provinsi.

Hasil pemantauan harga pangan strategis selama bulan puasa di 3 (tiga) pasar yang ada di Kota Jambi secara umum tidak menunjukkan adanya fluktuasi harga yang mencolok, bahkan beberapa komoditi seperti beras, gula pasir, minyak goreng, kacang tanah harga relatif stabil, hanya ada beberapa bahan pangan yang mengalami fluktuasi harga yaitu : komoditi bawang merah, Bawang Putih, daging ayam ras dan daging sapi/kerbau, sedangkan komoditi cabe merah yang paling sering mengalami perubahan harga cukup signifikan. Sementara itu bawang putih mengalami penurunan harga drastis pada akhir bulan Ramadhan.

Aspek Konsumsi dan Keamanan Pangan, hasil yang telah dicapai sebagai berikut ;

a. Kegiatan Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat ;

Tujuan dari Kegiatan Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat adalah :

- (1). Memfasilitasi dan mendorong terwujudnya Pola Konsumsi Pangan Masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman melalui Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan yang diindikasikan dengan meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan (PPH).
- (2). Mendapatkan Gambaran mengenai besarnya konsumsi pangan penduduk, kebutuhan pangan, serta target konsumsi pangan penduduk yang ideal hingga perumusan kebijakan strategis ketahanan pangan.
- (3). Mengevaluasi situasi konsumsi pangan penduduk baik secara kualitas maupun kuantitas dengan pendekatan pola pangan harapan.
- (4). Memberikan gambaran situasi konsumsi pangan penduduk Provinsi Jambi Tahun 2018 berdasarkan PPH dan Kab/Kota.
- (5). Mempromosikan menu beragam, bergizi seimbang dan aman melalui kegiatan pameran tingkat Provinsi dan Nasional.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

- (1). **Pameran Hari Ulang Tahun Jambi, Pameran Hari Krida Pertanian, Pameran Hari Pangan Sedunia.**

Pameran HUT Jambi Tahun 2018:

Pelaksanaan Pameran dilaksanakan di Lapangan kantor Gubernur Telanaipura yang dilaksanakan pada tanggal 6 s/d 11 Januari 2018. Dengan mengambil tema yaitu : "Semarak HUT Provinsi Jambi 2018 ".

Pameran HKP Tahun 2018:

- ✓ Pameran Ketahanan Pangan dilaksanakan pada saat Puncak Acara Peringatan Hari Krida Pertanian ke-46 tahun 2018 tanggal 11 sampai dengan 14 Juli 2018 di Muara Bulian Kab. Batang Hari.
- ✓ Tema HKP Tahun 2018, yaitu " Dengan Semangat Hari Krida Pertanian (HKP) ke 46 Petani Nelayan Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2018 Kita Tingkatkan Produksi dan Daya Saing Produk Pertanian Mewujudkan Jambi Tuntas 2021 "
- ✓ Pada Pameran Ketahanan Pangan ini, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi mengangkat tema "Dengan semangat Hari Krida Pertanian Kita Tingkatkan Kualitas dan Kwantitas Produk Pertanian untuk meningkatkan Nilai Tukar Petani (NTP) Menuju Jambi Tuntas 2021"
- ✓ Acara Pameran dalam rangka Hari Krida Pertanian ke-46 dibuka oleh Bapak Bupati Batang Hari.
- ✓ Dinas Ketahanan Pangan Propinsi Jambi pada saat HKP ini juga melaksanakan kegiatan berupa Lomba Cipta Menu Pangan yang Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) berbasisi Pangan lokal, dan untuk Live Cookingnya Menu sarapan pagi yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman. Lomba dilaksanakan tanggal 13 Juli 2018 Jam 9 s/d 11 Wib dilokasi HKP. Tehnicaal meeting dilaksanakan tanggal 12 Juli. Lomba diikuti oleh 11/kab/kota se-Propinsi Jambi. Pada saat lomba seluruh bahan disediakan oleh panitia, peralatan dibawa oleh peserta, sarapan pagi disajikan untuk 3 orang (satu orang satu porsi). Waktu pelaksanaan selama 30 menit, setelahnya dilakukan penjurian oleh Tim juri dan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi.
- ✓ Lomba lain yang dilaksanakan Kreativitas Pengembangan Pangan Lokal serta melaksanakan kegiatan Gerakan Kampaye Pangan Lokal untuk anak SMA di Batanghari sebagai media mengenalkan pangan lokal kepada anak sekolah sebagai makanan yang beragam, bergizi seimbang dan aman untuk dikonsumsi, sehingga anak mengetahui, mau serta suka untuk mengkonsumsi pangan lokal.

Pameran HPS Tahun 2018:

- ✓ Pameran dilaksanakan bertepatan dengan peringatan Hari Pangan Sedunia (HPS) Tahun 2018 yang bertempat di Komplek Halaman Perkantoran Gubernur Kalimantan Selatan, Banjar Baru Kalimantan Selatan pada tanggal 18 s/d 20 Oktober 2018.
- ✓ Tema kegiatan peringatan HPS Tahun 2018 yaitu, "Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Rawa Menuju Indonesia Lumbung Pangan 2030".
- ✓ Pemerintah Provinsi Jambi mengambil Tema," Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Rawa Mewujudkan Ketahanan Pangan Menuju Jambi Tuntas 2021".
- ✓ Pada saat yang bersamaan juga dilaksanakan Lomba Cipta Menu (LCM) B2SA berbasis Pangan Lokal tingkat nasional, yang mana Provinsi Jambi diwakili oleh Tim Penggerak PKK Kota Sungai Penuh. Pemenang Lomba Cipta Menu tingkat nasional yaitu; Juara I Jawa timur, Juara II Jawa Barat, Juara III Jawa Tengah, Juara Harapan I Bangka Belitung, Juara Harapan II DKI Jakarta, dan Harapan III Aceh. Sedangkan Provinsi Jambi mendapatkan juara Kategori Kreasi Pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA).

(2). Bimtek Analisis Pola Konsumsi Pangan.

Kegiatan Bimtek Analisis Pola Konsumsi Pangan telah dilaksanakan pada tanggal 02 Juli 2018 bertempat di Hotel Luminor Jambi Jl. Mpu Gandring No.72, Solok Sipin, Telanaipura, Kota Jambi.

Bimtek Analisis Pola Konsumsi Pangan Tingkat Provinsi bertujuan untuk :

- ✓ Memberikan gambaran konsumsi pangan penduduk Provinsi Jambi tahun 2018 berdasarkan PPH dan Kabupaten/Kota.
- ✓ Merumuskan alternatif program perbaikan konsumsi pangan di wilayah (provinsi, kabupaten/kota).
- ✓ Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan sumberdaya manusia dalam pengambilan data, perencanaan kebutuhan konsumsi pangan dan analisis konsumsi pangan penduduk bagi aparat provinsi dan kab/kota.

(3). **Pembinaan KRPL Optimalisasi Pekarangan**

Kegiatan pembinaan kelompok KRPL yang dibiayai melalui dana APBD Provinsi Jambi TA. 2018 ini lebih difokuskan kepada kelompok wanita penerima banper kegiatan KRPL tahun 2017 yang tidak lagi mendapat banper pada TA. 2018. Adapun kegiatan pembinaan ini telah dilaksanakan pada Bulan November 2018 terhadap 36 (tiga puluh enam) kelompok KRPL yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota. Berdasarkan hasil pembinaan diperoleh gambaran bahwa dari 36 KRPL tersebut sebagian besar kelompok kurang aktif, hal ini dikarenakan sebagian besar anggota kurang aktif (kurang harmonisnya hubungan antara sesama anggota), tidak adanya tambahan bantuan pemerintah untuk kelompok KRPL juga termasuk salah satu pemicu tidak aktifnya beberapa kelompok KRPL tersebut. Untuk itu disarankan dukungan dana pembinaan dari pemerintah pusat kepada pemerintah provinsi dan kabupaten/kota sangat diperlukan untuk keberlanjutan kegiatan Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan melalui konsep KRPL.

(4). **Pengolahan Analisa Konsumsi Pangan.**

Telah dilaksanakan pengumpulan data konsumsi ke kabupaten/kota dan choaching pengolahan data primer, yang bertujuan untuk mengetahui kondisi konsumsi pangan penduduk Provinsi Jambi Tahun 2018.

Kondisi pola konsumsi pangan penduduk selama beberapa tahun belakangan memang mengalami perubahan setiap tahunnya. Namun demikian masih terlihat bahwa sumber energi masih didominasi oleh bahan pangan asal beras (padi-padian), yaitu lebih dari 50 %.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan setelah datanya diolah, diperoleh kondisi konsumsi penduduk Provinsi Jambi dengan skor PPH sebesar **90,9** sebagaimana terlihat pada tabel 12 berikut :

Tabel 12. Data Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Pangan Provinsi Jambi Tahun 2018 (ATAP 2017).

No	Kelompok Pangan	Berat Pangan Gram/Kapita/Hari	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)							
			Kkal	%	% AKE*)	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Skor PPH
1	Padi-padian	307,8	1.249,6	55,5	62,5	0,5	27,8	31,2	25,0	25,0
2	Umbi-umbian	56,2	58,0	2,6	2,9	0,5	1,3	1,5	2,5	1,5
3	Pangan Hewani	139,5	238,8	10,6	11,9	2,0	21,2	23,9	24,0	23,9
4	Minyak dan Lemak	40,9	368,1	16,3	18,4	0,5	8,2	9,2	5,0	5,0
5	Buah/Biji Berminyak	8,9	48,2	2,1	2,4	0,5	1,1	1,2	1,0	1,0
6	Kacang-kacangan	20,4	49,1	2,2	2,5	2,0	4,4	4,9	10,0	4,9
7	Gula	30,4	110,7	4,9	5,5	0,5	2,5	2,8	2,5	2,5
8	Sayur dan Buah	225,4	108,5	4,8	5,4	5,0	24,1,3	27,1	30,0	27,1
9	Lain-lain	47	20,3	0,9	1,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	Total		2.251,4	100,0	112,0		90,4	101,8	100,0	90,9

Keterangan = *) Angka Kecukupan Energi

2150 Kkal/Kapita/Hari

b. Kegiatan Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan;

Tujuan dari kegiatan Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan yaitu :

- (1). Sebagai implementasi pelaksanaan tugas dan fungsi OKKPD dibidang pengawasan keamanan pangan segar asal tumbuhan.
- (2). Terpantaunya penerapan standar mutu keamanan pangan asal tumbuhan bagi pelaku usaha bersertifikat Prima 3.
- (3). Tersertifikasinya pangan segar asal tumbuhan yang dihasilkan oleh pelaku usaha yang telah melaksanakan cara penggunaan pestisida yang baik, sehingga produk dinyatakan aman dengan level residu dibawah ambang batas (BMR) dengan sertifikat Prima 3.
- (4). Terselenggaranya sistem manajemen mutu OKKP-D Jambi sesuai dengan ISO/IEC. 17065.2012.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

- (1). Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) di Pasar Tradisional dan Uji Residu Pestisida.

Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar asal tumbuhan dilakukan sesuai tahapan, mulai dari persiapan, pengambilan sampel, hasil pengujian secara laboratories hingga penyusunan laporan dari bulan April sampai dengan bulan Desember 2018.

- (2). Pengawasan Keamanan PSAT di tingkat pelaku usaha (petani) dan uji residu pestisida.
- (3). Sertifikasi Produk Prima 3 dan Uji Residu pestisida.
- (4). Suveylance Produk Prima 3 dan Uji Residu Pestisida.

Output yang diharapkan dari kegiatan sertifikasi dan surveylance produk prima 3 dan uji residu pestisida ini yaitu tersertifikasinya pangan segar asal tumbuhan dengan level residu maksimum dibawah ambang batas melalui pemberian sertifikasi.

c. Kegiatan Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbahan Baku Sumber Daya Lokal ;

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka percepatan diversifikasi konsumsi pangan berbahan baku sumber daya lokal antara lain :

- (1). **Sosialisasi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) di 11 Kabupaten/Kota;**

Kegiatan Sosialisasi Pangan B2SA Tahun 2018 telah dilaksanakan di 11 Kabupaten/Kota. Pelaksanaannya di Kecamatan atau Desa yang belum pernah dilakukan sosialisasi B2SA tahun sebelumnya. Kegiatan sosialisasi B2SA dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi bekerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten/Kota yang dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September 2018.

Peserta sosialisasi B2SA Tahun 2018 terdiri dari berbagai unsur masyarakat yang terdiri dari Tim Penggerak PKK Kabupaten, Tim PKK Kecamatan, Kader Pangan, Anggota Dasa Wisma, Kelompok Wanita Desa P2KP serta Masyarakat umum. Peserta yang mengikuti sekaligus menjadi kader pangan dan menjalankan fungsi kader pangan.

Adapun Tujuan dari Sosialisasi B2SA adalah :

- Memberdayakan rumah tangga dan masyarakat dalam penyediaan sumber pangan dan gizi melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan dan lahan sekitar tempat tinggal.
- Meningkatkan kesadaran, peran, partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA).

Sasaran dari Sosialisasi B2SA Tahun 2018 di 11 (sebelas) Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi adalah ibu rumah tangga diutamakan didaerah rentan rawan pangan berdasarkan peta ketahanan dan kerawanan pangan serta Kabupaten prioritas penanganan stunting.

Manfaat dari pelaksanaan Sosialisasi B2SA Tahun 2018 yaitu penerapan makanan yang sehat, beragam, bergizi, seimbang dan aman dalam lingkup rumah tangga dan diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh guna menciptakan lingkungan yang sehat.

(2). Lomba Cipta Menu

Tujuan diselenggarakannya Lomba Cipta Menu B2SA berbasis sumber daya lokal adalah :

- Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mengkonsumsi pangan B2SA

- Meningkatkan kreatifitas masyarakat dan ibu rumah tangga khususnya dalam memilih, menentukan, menyusun dan menciptakan menu B2SA berbasis sumber daya lokal.
- Membangun budaya pangan lokal dengan pemanfaatan hasil pekarangan.
- Mengurangi konsumsi siap saji dan mampu bersaing dengan makanan modern.

Sasaran dari pelaksanaan Lomba Cipta Menu B2SA berbahan sumberdaya lokal ini adalah pemenang Lomba Cipta Menu tingkat Provinsi Jambi Tahun 2017 yang dalam hal ini diwakili oleh TP PKK Kota Sungai Penuh yang merupakan anggota Kelompok Kerja (Pokja) Tim Penggerak PKK di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.

Adapun manfaat dari pelaksanaan Lomba Cipta Menu Tingkat Nasional adalah :

- Mengurangi ketergantungan pangan beras dan terigu.
- Memberikan pengetahuan tentang pentingnya dalam meningkatkan konsumsi pangan lokal.
- Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi pangan yang bersumber dari pangan lokal.
- Terciptanya inovasi dan kreatifitas dalam menyajikan menu makanan keluarga setiap hari.
- Masyarakat luas mengetahui peran pemerintah daerah dan kepentingan lainnya dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan nasional.

Pada peringatan Hari Pangan Sedunia (HPS) XXXVIII pada tanggal 16 sampai dengan 20 Oktober 2018 di Desa Jejangkit Muaro Kab. Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan, diadakan Lomba Cipta Menu Tingkat Nasional yang diikuti oleh 34 Provinsi se Indonesia, Provinsi Jambi diwakili TP PKK Kota Sungai Penuh yang merupakan pemenang Lomba Cipta Menu (LCM) Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2017 dan didampingi oleh TP PKK Provinsi Jambi.

Dari hasil Lomba Cipta Menu B2SA Tingkat Nasional tersebut Provinsi Jambi mendapat Juara untuk Kategori Kreasi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).

(3). Gerakan Kampanye Diversifikasi Pangan Lokal

Tujuan dari Kegiatan Gerakan/Kampanye Pangan Lokal adalah :

- Mengajak masyarakat luas untuk mengkonsumsi olahan pangan lokal yang berbasis sumberdaya lokal.
- Mempromosikan dan memberi edukasi kepada masyarakat tentang pangan yang berbasis sumberdaya lokal.
- Mengurangi ketergantungan terhadap bahan pangan impor.
- Menyadarkan masyarakat mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman.
- Meningkatkan ekonomi pelaku-pelaku usaha olahan pangan lokal yang berbasis sumberdaya lokal.

Adapun Sasaran dilakukannya gerakan/kampanye pangan lokal ini adalah masyarakat dari seluruh lapisan baik dari anak usia dini sampai usia manula yang dibagikan seara gratis.

Manfaat dari pelaksanaan gerakan/kampanye pangan lokal ini adalah :

- Mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap beras dan gandum.
- Meningkatkan konsumsi umbi-umbian, buah-buahan dan sayur-sayuran.
- Perbaiki kualitas gizi makanan masyarakat Indonesia.
- Memberikan tambahan penghasilan kepada pelaku-pelaku usaha pangan lokal.
- Mengurangi mengkonsumsi makanan siap saji yang berasal dari negara lain.

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi mengadakan Gerakan Kampanye Diversifikasi Pangan Lokal yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) pada even-even besar yang diadakan di Provinsi Jambi:

- Pada acara Hari Ulang Tahun Provinsi Jambi tanggal 6 Januari 2018 yang diadakan di Lapangan Kantor Gubernur Jambi, dan mengundang 300 anak Sekolah Menengah Umum (SMU) yang berasal dari berbagai sekolah di Kota Jambi untuk mengkonsumsi pangan lokal berupa sawut ubi sebagai pengganti nasi serta lauk pauk yang berasal dari sumber protein hewani dan nabati, acara langsung dibuka oleh Bapak Gubernur Jambi H. Zumi Zola, S.TP, MA.
- Pada acara Hari Krida Pertanian (HKP) ke-46 yang diadakan di Kab. Bt. Hari pada tanggal 12 Juli 2018, dan mengajak siswa/siswi Sekolah Menengah Umum (SMU).

d. Kegiatan Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan (Dana Dekonsentrasi) ;

Kegiatan pengembangan penganekaragaman konsumsi dan peningkatan keamanan pangan segar dilaksanakan dengan tujuan untuk memfasilitasi dan mendorong terwujudnya pola konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang dan aman. Disamping itu juga untuk meningkatkan partisipasi kelompok wanita dalam penyediaan sumber pangan dan gizi keluarga melalui pemanfaatan pekarangan sebagai penghasil sumber karbohidrat, vitamin, mineral dan protein untuk konsumsi keluarga. Kegiatan ini meliputi beberapa sub kegiatan antara lain :

(1). Pemberdayaan Pekarangan Pangan.

Kegiatan pemberdayaan pekarangan pangan lebih difokuskan pada pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yang merupakan kelanjutan dari kegiatan KRPL tahun-tahun sebelumnya. Untuk tahun 2018 telah disalurkan bantuan pemerintah untuk pengembangan KRPL kepada 45 (Empat puluh lima) kelompok wanita di 45 desa pada 9 (sembilan) kabupaten/kota. Daftar kelompok wanita penerima banpem KRPL selengkapnya sebagaimana terlihat pada tabel 13 berikut :

Tabel 13. Daftar Kelompok Wanita Penerima Banpem Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Tahun 2018.

No	KAB / KOTA	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	NAMA KELOMPOK
1	SUNGAI PENUH	Tanah Kampung	Desa Koto Puduk	1 KWT. Sedap Malam
		Kumun Debai	Desa Muara Jaya	2 KWT. Sejahtera
		Hamparan Rawang	Desa Koto Dian	3 KWT. Pelayang Indah
		Tanah Kampung	Desa Koto Dumo	4 KWT Sumur Putih
2	KERINCI	Keliling Danau	Desa Koto Agung	1 KW. Kembang Bintang
		Air Hangat Barat	Desa Koto Tengan	2 KW. Karang Setia
		Danau Kerinci	Desa Tebing Tinggi	3 KW. Kembang Kamboja
		Danau Kerinci	Desa Sanggaran Agung	4 KW. Wisata
		Siulak	Desa Koto Tengah	5 KW. Seroja
3	SAROLANGUN	Singkut	Desa Perdamaian	1 KW. Naga
		Singkut	Desa Bukit Talang Mas	2 KWT. Pandang Wangi
		Pelawan	Desa Sungai Merah	3 KWT. Mawar
		Pelawan	Desa Batu Putih	4 KWT. Melati
		Sarolangun	Kel Sarolangun Kembang	5 KWT. Mawar
4	MERANGIN	Pangkalan Jambu	Desa Sungai Jering	1 KW. Sejahtera
		Pamenang	Desa Pematang Kancil	2 KW. Melati
		Tabir Selatan	Desa Gading Jaya	3 KW. Gading Sari
		Lembah Masurai	Desa Pasar Masurai	4 KW. Doa Ibu
		Tabir Selatan	Desa Bungo Tanjung	5 KW. Mawar
5	BUNGO	Bathin II	Desa Suka Makmur Babeko	1 Sekar sari
		Rantau Pandan	Dusun Talang Sungai Bungo	2 Kamboja
		Tanah Sepanggal	Dusun Tanah Bekali	3 Markisa
		Muko-Muko Bathin VII	Desa Datar	4 Tunas Mandiri
		Pelepat	Desa Baru Pelepat	5 Langkah Selimbai
6	TEBO	Rimbo Bujang	Desa Tegal Arum	1 KWT. Arimbi
		Tebo Ulu	Desa Melako Intan	2 KWT. Berkah Bersama
		Rimbo Ulu	Desa Sungai Pandan	3 KWT. Uswatun Hasanah
		Sumay	Desa PuntI Kalo	4 KWT. Mugilestari
		Rimbo Bujang	Kel. Wirotho Agung	5 KWT. Kartini Jaya
7	TANJUNG JABUNG BARAT	Bram Itam	Desa Bram Itam Kanan	1 Karya Lestari
		Tungkal Ulu	Desa Pematang Tembesu	2 Suka Damai
		Kuala Betara	Desa Lubuk Terentang	3 Mekar Ayu
		Bram Itam	Desa Semau	4 Bina Karya
		Betara	Desa Teluk Kulbi	5 Jadi Jaya
		Tungkal Ulu	Desa Gemuruh	6 Mawar
8	TANJUNG JABUNG TIMUR	Mendahara Ulu	Desa Mencolok	1 Mawar
		Dendang	Desa Jati Mulyo	2 Mekar Lestari
		Ma. Sabak Timur	Desa Kuala Simbur	3 Cahaya Tani
		Rantau Rasau	Desa Sungai Dusun	4 Desa Wisma Melati
		Berbak	Desa Telago Limo	5 Dahlia
		Geragai	Desa Pandan Lagan	6 Wisma Wijaya 12
9	KOTA JAMBI	Danau Sipin	Kel. Legok	1 Anggrek
		Telanai Pura	RT. 22 Kel.Simp. IV.Sipin	2 Sekar Arum
		Alam Berajo	RT. 31 Kel.Bagan Pete	3 Maju Sejahtera
		Alam Berajo	RT. 18 Kel.Bagan Pete	4 Bunga Aster

Dana banpem yang telah diterima oleh 45 kelompok KRPL telah digunakan untuk melaksanakan kegiatan utamanya, yang meliputi :

- (1). Pembentukan Kebun Bibit Desa (KBD)
- (2). Pembentukan Demplot Kelompok, dan.
- (3). Pemanfaatan pekarangan anggota kelompok.
- (4). Pembuatan Kebun Sekolah
- (5). Pengolahan Pangan B2SA.

Secara umum fisik kegiatan dilapangan telah mencapai 100%, sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam rangka penilaian realisasi fisik kegiatan KRPL Tahun 2018, ada beberapa kriteria yang digunakan untuk mengukur perkembangan capaian fisik kegiatan KRPL, sesuai dengan tahapannya sebagaimana digambarkan berikut ini :

(1). Kebun Bibit Desa.

No.	Indikator Perkembangan	Nilai Realisasi(%)
a	Persiapan lahan dan pembuatan pondasi bangunan Kebun Bibit.	0 - 10%
b	a + Bangunan kebun bibit (beserta rak dan peralatan serta media	11 - 60%
c	b + Pengairan Sederhana	61 - 80%
d	Kebun bibit sudah melakukan distribusi bibit 1 kali.	81 - 90%
e	Kebun bibit sudah melakukan distribusi bibit 2 kali.	91 - 100%

(2). Demplot.

No.	Indikator Perkembangan	Nilai Realisasi(%)
a	Penyiapan lahan Demplot (Pembersihan, pengolahan lahan).	0 - 50%
b	a + adanya tanaman pada demplot (standing crop)	51 - 70%
c	Demplot sudah panen 1 kali	71 - 80%
d	Demplot sudah panen 2 kali	81 - 100%

(3). Pekarangan Anggota.

No.	Indikator Perkembangan	Nilai Realisasi(%)
a	Penyiapan lahan pekarangan dan media tanam.	0 - 60%
b	a + adanya tanaman pada pekarangan (standing crop) anggota di 30 RT.	61 - 70%
c	Pekarangan anggota sudah panen 1 kali	71 - 100%

(4). Kebun Sekolah.

No.	Indikator Perkembangan	Nilai Realisasi(%)
a	Penyiapan lahan kebun sekolah dan media tanam.	0 - 60%
b	a + adanya tanaman pada kebun sekolah (standing crop).	61 - 70%
c	Pemeliharaan tanaman kebun sekolah hingga panen 1 kali	71 - 100%

(5). Pengolahan Pangan B2SA.

No.	Indikator Perkembangan	Nilai Realisasi(%)
a	Pembelian alat pengolahan sederhana, bahan baku dan pembuatan olahan B2SA dengan memanfaatkan hasil dari	0 - 50%
b	Pembelian alat pengolahan sederhana, bahan baku dan pembuatan olahan B2SA dengan memanfaatkan hasil dari	51 - 100%

Disamping dana banpem yang diterima oleh kelompok, untuk operasional kegiatan di tingkat kabupaten/kota juga telah dialokasikan dana dan telah digunakan sesuai peruntukkannya, seperti; Pertemuan koordinasi, pertemuan kelompok, honor pendamping kabupaten, honor pendamping PPL di kelompok, koordinasi ke provinsi, pemantauan, monitoring dan evaluasi ke kelompok.

(2). Hasil Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar.

Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:

Operasional Keamanan Pangan dialokasikan dana untuk 3 (tiga) Kabupaten/Kota yaitu :

- (1). Kab. Kerinci : Rp. 30.000.000.-
- (2). Kab. Merangin : Rp. 30.000.000.-
- (3). Kota Sungai Penuh : Rp. 30.000.000.-

Dana tersebut digunakan untuk :

- Sosialisasi Keamanan Pangan Segar
- Honor Narasumber Sosialisasi, Uang Transport Peserta Sosialisasi
- Uji Laboratorium, Rapi Test Kit
- Perjalanan Dinas ke Provinsi
- Perjalanan Dinas dalam rangka Pengawasan, Pengambilan contoh dan Pengumpulan Data.

(3). Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu Koordinasi, Pembinaan dan Monitoring Evaluasi Penganekaragaman Konsumsi Pangan, meliputi;

- Pertemuan Koordinasi, Rapat Persiapan Hari Pangan Sedunia (HPS);
- Gerakan / Kampanye Diversifikasi Pangan;

- Mengikuti Pameran Pangan pada saat peringatan Hari Pangan Sedunia Tahun 2018.
- Melakukan Pembinaan, Evaluasi dan Pendampingan ke Kabupaten/Kota.
- Mengikuti pertemuan di tingkat nasional.

Aspek Manajemen Ketahanan Pangan, hasil yang telah dicapai antara lain ;

a. Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan

Kegiatan Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan merupakan kegiatan yang cukup strategis karena merupakan salah satu media untuk berkoordinasi dengan segenap dinas/instansi lingkup provinsi maupun kabupaten/kota. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain ; Rapat Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Periode I Tahun 2018 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2018 bertempat di Ruang Pola Kantor Gubernur Jambi yang diikuti oleh anggota dewan ketahanan pangan baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi. Dari rapat koordinasi ini telah diperoleh berupa rumusan hasil dan telah disampaikan ke masing-masing kabupaten/kota.

Sedangkan pelaksanaan Rapat Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Periode II Tahun 2018 telah dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2018 bertempat di Ruang Pola Kantor Gubernur Jambi, dan telah diperoleh hasil berupa rumusan rapat, yang kemudian akan disampaikan ke Kabupaten/Kota.

b. Koordinasi Perencanaan dan Perumusan Program Ketahanan Pangan.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun rencana dan merumuskan program ketahanan pangan untuk 1 (satu) tahun kedepannya, kegiatan yang telah dilakukan antara lain :

- (1). Pertemuan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Ketahanan Pangan Tahun 2019 telah dilaksanakan pada tanggal 06 s.d 07 Maret 2018 bertempat di Shang Ratu Hotel Jln. Slamet Riyadi No. 24 Jambi. Dari pertemuan ini telah diperoleh kesimpulan berupa rumusan hasil yang telah disepakati bersama.

- (2). Sinkronisasi Operasional Kegiatan Ketahanan Pangan Tahun 2018, telah dilaksanakan pada tanggal 07 s.d 08 Maret 2018 bertempat di Shang Ratu Hotel Jln. Slamet Riyadi No. 24 Jambi. Dari kegiatan ini telah disepakati tentang rencana pelaksanaan kegiatan antara provinsi dan kabupaten/kota.

c. Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan.

Kegiatan ini bertujuan untuk Memantau/Memonitor serta Mengevaluasi Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan Ketahanan Pangan, Permasalahan dan Alternatif terhadap Permasalahan yang dihadapi selama tahun berjalan, adapun output dari kegiatan ini adalah; terlaksananya Rapat Monitoring dan Evaluasi, serta Laporan Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain ;

- (1). Pemantauan dan Pembinaan ke Kabupaten/Kota terkait Pelaksanaan Kegiatan Ketahanan Pangan di Lokasi dan berdasarkan Hasil Pemantauan tersebut telah dilaksanakan pula Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Ketahanan Pangan Tahun 2018 pada tanggal 8 s.d 9 Agustus 2018 bertempat di Hotel O Dua Weston Jl. Gatot Subroto No.57 Kota Jambi – 36134 Tlp. (0741) 35568.
- (2). Pertemuan Tingkat Nasional yang diikuti dalam rangka Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan salah satunya yaitu Pertemuan Monitoring dan Rekonsiliasi Aplikasi Monev SMART (PMK 249/2011) Aplikasi e-monev DAK Bidang Pertanian Tahun 2018. Dari pertemuan ini telah diketahui tata cara Aplikasi e-monev Tahun 2018 dan telah pula di Aplikasikan dalam Pelaporan Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan Dana Dekonsentrasi Tahun Anggaran 2018.

d. Penyusunan Database / Statistik Ketahanan Pangan.

Telah dilaksanakan kegiatan Penyusunan Buku Database/ Statistik Ketahanan Pangan Tahun 2018, adapun Output dari Kegiatan ini adalah Buku Statistik Ketahanan Pangan Keadaan Tahun 2018.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain;

- (1). Pengumpulan Data Statistik Ketahanan Pangan ke Kabupaten/Kota sebanyak 2 (dua) kali;
- (2). Pemberian Transport Petugas Statistik Ketahanan Pangan Kabupaten/Kota;

- (3). Penyusunan dan Penggandaan Buku Statistik Ketahanan Pangan Tahun 2018.

e. **Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Ketahanan Pangan (Dana Dekonsentrasi).**

Dukungan Manajemen dan Administrasi Provinsi :

(1). Perencanaan Program, Kegiatan dan Anggaran.

Kegiatan ini telah dilaksanakan baik ditingkat provinsi maupun kabupaten/kota yang menerima dana Dekonsentrasi. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu ;

- Penyusunan POK, Ropak, KAK/TOR dan RAB.
- Sosialisasi E-Proposal Perencanaan Tahun 2019 dan Sosialisasi Kegiatan Tahun 2018.
- Pembinaan, Perencanaan Program/Kegiatan dan Anggaran Keuangan ke Kabupaten/Kota.
- Menghadiri Pertemuan ditingkat Nasional

(2). Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Program Ketahanan Pangan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

- Pertemuan pengendalian program/kegiatan ketahanan pangan / SPI.
- Upload dan pengolahan data laporan SIMONEV bulanan.
- Monitoring , Evaluasi dan Pembinaan Kegiatan Ketahanan Pangan ke kabupaten/kota.
- Pertemuan Monitoring, Evaluasi Akhir Pelaksanaan Kegiatan Ketahanan Pangan Tahun 2018, dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada tanggal 13 Desember 2018, bertempat di Aula Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi diikuti oleh peserta Kabupaten/Kota dan Pejabat/Staf Lingkup Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi.
- Mengikuti Pertemuan/Workshop/Evaluasi di tingkat Nasional.

(3). **Pengelolaan Keuangan.**

Kegiatan yang telah dilaksanakan lebih difokuskan untuk pembayaran honorarium dalam pengelolaan keuangan seperti pembayaran honorarium KPA, PPK, Pejabat Penguji Tagihan dan Penandatanganan SPM, Bendahara Pengeluaran, Staf Pengelola Keuangan KPA dan PPK, dan Petugas SAI/SABMN, serta pelaporan keuangan dan mengikuti pertemuan di tingkat pusat yang berkaitan dengan keuangan, antara lain sebagai berikut :

- **Dukungan Manajemen dan Administrasi Kabupaten/Kota.**

Kegiatan Dukungan Manajemen dan Administrasi di tingkat Kabupaten/Kota, secara umum lebih diutamakan untuk biaya Operasional Satuan Kerja / Unit Kerja di Kabupaten/Kota.

2.2. **Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi**
Tingkat Pencapaian Standar Pelayanan Minimal.

Berdasarkan Permentan Nomor 65/Permentan/OT.140/12/2010, Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan di Tingkat Provinsi dan Kabupaten/ Kota, masing-masing mempunyai indikator tersendiri dan mempunyai target capaian pada tahun 2015, namun dikarenakan SPM ini merupakan salah satu target yang harus dicapai dalam bidang ketahanan pangan sehingga setiap tahun harus dievaluasi. Adapun indikator SPM bidang ketahanan pangan provinsi dan kabupaten/kota sebagai berikut :

1. SPM PROVINSI (4 Indikator) :

No.	Jenis Pelayanan Dasar Ketahanan Pangan	SPM		Capaian
		Indikator	Nilai (%)	
1	Ketersediaan dan Cadangan Pangan.	1. Penguatan Cadangan Pangan.	60	2018
2	Distribusi dan Akses Pangan.	2. Ketersediaan Informasi Pasokan Harga, dan akses pangan di daerah.	100	2018
3	Penganekaragaman dan keamanan pangan.	3. Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan.	80	2018
4	Penanganan Kerawanan Pangan.	4. Penanganan daerah rawan pangan.	60	2018

2. SPM KABUPATEN / KOTA (7 Indikator) :

No.	Jenis Pelayanan Dasar Ketahanan Pangan	SPM		Capaian
		Indikator	Nilai (%)	
1	Ketersediaan dan Cadangan Pangan.	1. Ketersediaan energi dan protein per kapita.	90	2018
		2. Penguatan Cadangan Pangan.	60	
2	Distribusi dan Akses Pangan.	3. Ketersediaan Informasi Pasokan Harga, dan akses pangan di daerah.	90	2018
		4. Stabilitas harga dan pasokan pangan.	90	
3	Penganekaragaman dan keamanan pangan.	5. Skor Pola Pangan Harapan (PPH).	90	2018
		6. Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan.	80	
4	Penanganan Kerawanan Pangan.	7. Penanganan daerah rawan pangan.	60	2018

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 5 Tahun 2013, target pencapaian SPM Bidang Ketahanan Pangan untuk masing-masing pelayanan dasar hanya sebatas tahun 2015, sedangkan untuk target 2017 dan 2018 menyesuaikan dengan target 2015 dan kondisi capaian tahun sebelumnya. Adapun target pencapaian SPM bidang ketahanan pangan untuk tahun 2018 disajikan pada tabel 14 berikut :

Tabel 14. Target Pencapaian SPM Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2018.

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Tahun	
			2017	2018
1.	Ketersediaan dan Cadangan Pangan	Penguatan cadangan pangan	60 %	60 %
2.	Distribusi dan Akses Pangan	Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah.	100 %	100 %
3.	Penganekaragaman dan Keamanan Pangan	Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan.	80 %	80 %
4.	Penanganan Kerawanan Pangan	Penanganan daerah rawan pangan	60 %	60 %

Sedangkan Realisasi Capaian SPM Ketahanan Pangan selama Tahun 2017 dan 2018 dapat dilihat pada tabel 15 berikut :

Tabel 15. Realisasi Capaian SPM Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2017 dan 2018.

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Capaian	
			2017	2018
1.	Ketersediaan dan Cadangan Pangan	1. Penguatan cadangan pangan	48,5%	54,5%
2.	Distribusi dan Akses Pangan	2. Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah.	97,53%	97,53%
3.	Penganekaragaman dan Keamanan Pangan	3. Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan.	63,04%	63,72%
4.	Penanganan Kerawanan Pangan	3. Penanganan daerah rawan pangan	48,64	48,64

Berdasarkan Tabel 15 diatas bahwa capaian SPM Ketahanan Pangan Provinsi Jambi sesuai dengan jenis pelayanan dan indikatornya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1). **Pelayanan Ketersediaan dan Cadangan Pangan.**

Pada indikator Penguatan Cadangan Pangan, target Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) untuk Tingkat Provinsi yakni sebanyak 200 ton setara beras (sesuai dengan SPM Badan Ketahanan Pangan Kementerian RI). Dan untuk tahun 2015 Cadangan Pangan Pemerintah yang harus dicapai yaitu sebesar 60% dari 200 ton, atau sebesar **120** ton setara beras.

Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi telah dilaksanakan dari tahun 2013 hingga tahun 2018. Adapun rincian pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 16 berikut :

Tabel 16. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Provinsi Jambi Tahun 2013 – 2018.

No	Pengadaan CPPD	
	Tahun	Volume Satuan
1	2013	70 ton
2	2014	20 ton
3	2015	0 ton
4	2016	0 ton
5	2017	7 ton
6	2018	12 ton
	Jumlah	109 ton

Berdasarkan tabel 16 diatas terlihat bahwa Cadangan Pangan selama 5 (lima) tahun terakhir baru mencapai **109** ton yaitu 70 ton (35%) pada tahun 2013 dan tahun 2014 sebanyak 20 ton, sedangkan pada Tahun 2015 dan Tahun 2016 tidak ada penambahan Cadangan Pangan. Untuk tahun 2017, telah dilaksanakan penambahan pengadaan cadangan pangan pemerintah daerah sebesar 7 ton beras, sedangkan pada tahun 2018 juga telah dilakukan penambahan cadangan pangan sebesar 12 ton, sehingga total pengadaan cadangan pangan pemerintah daerah sampai dengan tahun 2018 sudah mencapai **109 ton** (sudah mencapai 54,5% $(109/120) \times 100$).

Hasil yang dicapai sampai dengan tahun 2018 tersebut masih belum sesuai dengan yang diharapkan, yakni 54,5% dari target 60%. Kekurangan 5,5%, akan tetap diupayakan pada tahun-tahun mendatang.

Penggunaan Cadangan Pangan dari tahun 2013 sampai dengan Tahun 2018 sebanyak **47,137** kg beras untuk membantu masyarakat rawan pangan di Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, Batanghari, Sarolangun dan Tanjung Jabung Barat, Bungo dan Merangin sehingga stok cadangan pangan pemerintah Provinsi di Gudang Perum Bulog per 31 Desember 2018 sebesar **61.863 kg** beras.

2). Pelayanan Distribusi dan Akses Pangan.

Indikator dalam pelayanan distribusi dan akses pangan yakni ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah, capaian Tahun 2018 sebesar 97,53 % dari target 100%. Sebagai gambaran dalam capaian indikator ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan yakni sebagai berikut :

- a. Target komoditas yang dipantau untuk harga dan pasokan yakni sebanyak 9 komoditas sedangkan untuk akses pangan hanya 7 komoditas dari sebanyak 9 komoditas yang ditargetkan. Nilai capaiannya 92,59%.

- b. Lokasi untuk melakukan pemantauan harga, pasokan dan akses pangan sesuai dengan yang ditargetkan yakni 1 lokasi untuk pemantauan harga dan pasokan, dan 7 lokasi untuk akses pangan. Nilai capaiannya 100%.
- c. Waktu pemantauan harga, pasokan dan akses pangan yakni selama 52 minggu dan ini sesuai dengan yang ditargetkan sehingga nilai capaiannya 100%.

Nilai capaian yakni jumlah capaian keseluruhan dibagi 3 sehingga rumusnya menjadi sebagai berikut : $(92,59\% + 100\% + 100\%) / 3 = 97,53\%$.

3). **Pelayanan Penganekaragaman dan Keamanan Pangan.**

Indikator pelayanan Penganekaragaman dan Keamanan Pangan untuk Tingkat Provinsi yaitu, Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan, yang mana target capaian sesuai SPM sebesar 80% sampel aman dikonsumsi pada Tahun 2018.

Capaian Tahun 2016 persentase sampel aman konsumsi sebesar 100% (Jumlah sampel 10 sampel, dan jumlah sampel aman sebanyak 10 sampel). Hasil ini belum mewakili untuk Provinsi Jambi, karena jumlah sampel terlalu sedikit.

Sedangkan capaian tahun 2017 sebesar 63% (Jumlah sampel 46 dan jumlah sampel aman sebanyak 29 sampel), hasil ini juga belum mewakili untuk Provinsi Jambi karena jumlah sampel yang diuji sedikit.

Berdasarkan uji petik yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi pada Tahun 2018 diperoleh hasil bahwa dari **102** sampel yang diuji terdapat 65 sampel tidak terdeteksi residu pestisida, sedangkan 37 sampel *terdeteksi adanya angka residu Pestisida* dibawah BMR, produk aman untuk dikonsumsi. Jika dibandingkan antara jumlah sampel aman (tidak terdeteksi residu pestisida) dengan total sampel yang diuji diperoleh angka capaian sebesar 63,72%. Sampel yang terdeteksi angka residu tersebut masih dibawah BMR (Batas Minimum Residu) dan termasuk kategori aman konsumsi.

Berdasarkan Capaian Tahun 2018 tersebut dapat dilihat bahwa capaian SPM indikator pengawasan dan pembinaan keamanan pangan Tahun 2018 belum sesuai target yang ditetapkan yakni 80%, namun sudah ada peningkatan dibanding tahun sebelumnya, baik jumlah sampel yang diuji maupun hasilnya.

Untuk itu di tahun-tahun mendatang masih banyak yang harus dilakukan diantaranya sosialisasi kepada masyarakat, anak-anak sekolah mengenai pentingnya pangan yang aman untuk dikonsumsi, melakukan pengujian terhadap produk pangan baik pangan segar maupun pangan olahan. Jumlah sampel yang diuji juga perlu diperbanyak, mengingat semakin banyaknya sampel yang diuji akan semakin mendekati keakuratan data yang diperoleh.

4). Pelayanan Penanganan Kerawanan Pangan

Indikator yang digunakan untuk pelayanan penanganan daerah rawan pangan yaitu banyaknya desa rawan pangan yang dapat ditangani dibanding jumlah desa yang mengalami kerawanan pangan.

Di Provinsi Jambi melalui Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi telah dilaksanakan Kegiatan Penanganan Daerah / Desa yang mengalami Kerawanan Pangan, namun sampai dengan saat ini belum optimal dalam penanganannya dikarenakan keterbatasan dana yang ada. Sebagai gambaran bahwa hasil yang telah dicapai sampai dengan tahun 2016 yakni dari 212 desa yang beresiko rawan pangan (data tahun 2009) sampai Tahun 2015 baru 87 desa yang telah diberdayakan dalam bentuk Kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Pangan dan pada tahun 2016 ada penambahan 10 desa tahap persiapan (masuk dalam kawasan mandiri pangan), sehingga sampai dengan Tahun 2016 telah diberdayakan sebanyak 97 desa rawan pangan. Pada tahun 2017 melalui dana APBD Provinsi Jambi telah dibentuk 4 (empat) desa Mandiri Pangan baru, sehingga secara keseluruhan telah diberdayakan desa rawan pangan sebanyak 101 desa dari 212 desa rawan pangan (data 2009).

Dengan demikian capaian SPM dengan indikator penanganan daerah rawan pangan telah tercapai sebesar 48,64%, masih belum sesuai yang ditargetkan (60%). Diupayakan tahun depan ada penambahan desa mandiri pangan baru.

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi

2.3.1. Permasalahan

Permasalahan dalam Ketahanan Pangan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan kebijakan bidang ketersediaan pangan khususnya pada kondisi ketersediaan energi dan protein secara umum secara umum memiliki kecenderungan penurunan yang disebabkan penurunan produksi beberapa komoditas pangan sumber protein.
2. Produksi dan Kapasitas Produksi Pangan semakin terbatas karena :
 - a. Konversi lahan pangan ke non pangan.
 - b. Menurunnya kualitas dan kesuburan lahan akibat kerusakan lingkungan.
 - c. Perubahan iklim.
 - d. Masih rendahnya penerapan teknologi ditingkat petani.
 - e. Masih adanya pemotongan ternak betina produktif.
 - f. Adanya gangguan hama dan penyakit.
3. Jumlah permintaan semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, pemenuhan kebutuhan bahan baku industri dan penggunaan pangan.
4. Masih ada nya daerah yang beresiko kerawanan pangan.
5. Ketidakstabilan harga dan rendahnya efesiensi sistem pemasaran hasil – hasil pangan.
6. Kualitas dan Kuantitas konsumsi pangan sebagian besar masyarakat masih rendah, yang ditandai dengan skor PPH yang masih rendah.
7. Peningkatan penyediaan infrastruktur dan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan masih belum maksimal karena keterbatasan anggaran.

8. Adanya cemaran berbagi jenis kimia, biologis dan fisik lainnya pada bahan pangan yang dapat menimbulkan penyakit.
9. Dalam pelaksanaan administrasi masih mengalami kendala yang segera diperbaiki.

2.3.2. Isu Strategis

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dan sedang dihadapi dalam mewujudkan ketahanan pangan di Provinsi Jambi di tentukan isu strategis yang perlu menjadi perhatian untuk ditindaklanjuti oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi sesuai dengan Tugas Pokok dan fungsinya antara lain:

1. Persentase Penduduk Sangat Rawan Pangan Tahun 2018 (angka tahun 2016) Provinsi Jambi sebesar **14,64%**, karena adanya kemiskinan, terbatasnya penyediaan infrastruktur dasar pedesaan, potensi sumber daya pangan yang rendah dan atau belum termanfaatkan, rentannya kesehatan masyarakat di daerah terpencil.
2. Pengelolaan Kelembagaan Cadangan Pangan Pemerintah dan Masyarakat belum maksimal.
3. Ketidakstabilan harga dan rendahnya efesiensi sistem pemasaran hasil-hasil pangan merupakan kondisi yang kurang kondusif bagi produsen dan konsumen pangan.
4. Kualitas dan kuantitas konsumsi pangan sebagian masyarakat masih rendah, yang dicirikan pada pola konsumsi pangan yang belum beragam, bergizi seimbang dan aman, dengan skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tahun 2018 sebesar **90,9**.
5. Pola pangan masyarakat yang sebagian besar masih sebatas memenuhi kalori saja, belum menerapkan pangan beragam, berigizi, berimbang dan aman. Hal ini dapat dilihat dari masih tingginya tingkat konsumsi beras penduduk yakni sebesar **97,5** kg/kap/tahun.
6. Pemberdayaan lumbung pangan sebagai wadah penyimpanan bahan pangan pokok mulai menurun di daerah-daerah sentra produksi.

7. Pekarangan belum diperhitungkan oleh masyarakat sebagai salah satu media yang potensial untuk memproduksi bahan pangan dalam pemenuhan kebutuhan gizi, sedangkan penurunan produksi bahan pangan pokok akibat alih fungsi lahan dan iklim ekstrim sangat mempengaruhi ketersediaan bahan pangan dari potensi lokal.
8. Keamanan pangan segar dan olahan belum dianggap begitu penting karena efek residu pestisida dan bahan tambahan pangan yang tidak langsung dirasakan oleh konsumen.

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Dari rancangan awal yang disusun oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi telah disesuaikan dengan perencanaan kinerja yang merupakan proses penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 guna dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan.

Dalam dokumen rancangan Rencana Kerja memuat informasi tentang Rumusan Kebutuhan Program dan Kegiatan Hasil Review terhadap Rancangan Awal RKPD yang lengkap dengan lokasi, indikator kinerja, besaran target/tolok ukur, dan besaran dana yang dibutuhkan untuk setiap program/kegiatan yang merupakan representasi tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dan Identifikasi Program dan Kegiatan yang akan di danai oleh APBD menurut objek pendapatan daerah dan penerimaan pembiayaan daerah berikut pendanaan indikatif.

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam mendukung Visi Kepala Daerah maka Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi mempunyai Visi yaitu **“Terwujudnya Ketahanan Pangan yang Mandiri dan Berdaulat Menuju Jambi TUNTAS 2021”** dan Misi terkait dengan ketahanan pangan sesuai dengan tugas fungsi dan visi yang ingin diwujudkan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi adalah :

1. Meningkatkan ketersediaan dan keragaman pangan yang berbasis sumberdaya lokal.
2. Memantapkan penanganan kerawanan pangan.
3. Meningkatkan keterjangkauan masyarakat untuk pangan pokok.
4. Mewujudkan peningkatan kualitas konsumsi pangan masyarakat menjadi beragam, bergizi seimbang dan Aman (B2SA).
5. Meningkatkan tata kelola ketahanan pangan yang bersih transparan akuntabel dan partisipatif dalam pelayanan publik.

Dalam mendukung Program kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah berkaitan dengan Visi dan Misi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dihadapkan kepada beberapa faktor antara lain :

1. Faktor Penghambat :

- a. Sarana dan prasarana transportasi di dan dari sentra produksi belum memadai;
- b. Teknologi pengolahan pangan lokal masih sangat terbatas dalam upaya pemenuhan sebagian kebutuhan energi dari umbi-umbian.
- c. Keterbatasan teknologi dan sarana dalam menyiasati perubahan iklim global untuk memproduksi bahan pangan pokok.

2. Faktor Pendorong :

- a. Landasan Hukum yang kuat berupa Perda Dinas Ketahanan Pangan, Peraturan gubernur tentang P2KP, Surat Edaran tentang P2KP, SK Gubernur tentang DKP dan Mou dengan PKK tentang Kerjasama Pelaksanaan P2KP;
- b. Sumberdaya Manusia yang memadai yaitu tersedia aparatur menurut golongan tingkat pendidikan yang cukup , Personil OKKPD, PPNS, Penyuluh dan Kader Pangan;
- c. Sudah terbentuk kelembagaan yang menangani ketahanan pangan sampai ke kabupaten, kecamatan dan desa;
- d. Dukungan Pendanaan dari APBN, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota;

- e. Tersedianya regulasi teknis dalam berbagai aspek yang menjadi tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan. Pengembangan IPTEKIN serta penguatan desa;
- f. Kebijakan untuk memperbaiki kondisi jalan sentra produksi, dan;
- g. Tersedianya perangkat lunak untuk melakukan analisis dan kajian-kajian.

III. TUJUAN DAN SASARAN DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAMBI

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Pembangunan Ketahanan Pangan merupakan prioritas nasional dalam RPJM 2015-2019 yang difokuskan pada peningkatan ketersediaan pangan, pemantapan distribusi pangan serta percepatan penganeekaragaman pangan sesuai dengan karakteristik daerah. Pembangunan ketahanan pangan dilaksanakan melalui berbagai upaya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan sebagai perwujudan pembangunan sosial-ekonomi sebagai bagian pembangunan secara keseluruhan.

Implementasi program pembangunan ketahanan pangan dilaksanakan dengan memperhatikan sub sistem ketahanan pangan yaitu melalui upaya peningkatan produksi, ketersediaan dan penanganan kerawanan pangan, pemantapan distribusi dan cadangan pangan, serta peningkatan kualitas konsumsi dan keamanan pangan. Dengan demikian, program-program pembangunan pertanian dan ketahanan pangan tersebut diarahkan untuk mendorong terciptanya kondisi sosial-ekonomi yang kondusif, menuju ketahanan pangan yang mantap dan berkelanjutan.

1. Faktor Penghambat

Dalam upaya melanjutkan pembangunan ketahanan pangan yang berlandaskan pada kedaulatan pangan dan kemandirian pangan, masih banyak permasalahan yang dihadapi, baik dalam aspek: ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, penyediaan cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan, penanganan keamanan pangan, kelembagaan ketahanan pangan, maupun manajemen ketahanan pangan.

2. Faktor Pendorong

- a. Landasan Hukum yang kuat berupa undang-undang pangan No. 18 tahun 2012 dan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2016 tentang Pedoman Nomenklatur, Tugas dan Fungsi Dinas Urusan Pangan dan Dinas Urusan Pertanian Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, meliputi :

- (1). Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan;
 - (2). Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan;
 - (3). Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan;
 - (4). Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Dinas Ketahanan Pangan.
- b. Pencapaian outcome Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan :
- (1). Meningkatnya ketersediaan pangan yang beragam dan menurunnya jumlah penduduk rawan pangan setiap tahun, melalui :
 - Monitoring dan Pengawasan Kinerja Penggilingan Padi Menunjang Stok Beras Nasional;
 - Analisis Neraca Bahan Makanan;
 - Penguatan sistem kewaspadaan pangan dan gizi;
 - Kajian Responsif dan Antisipatif Ketersediaan dan Kerawanan Pangan;
 - Peta ketahanan dan kerentanan pangan (Peta FSVA);
 - Kawasan Mandiri Pangan; dan
 - Pemantauan ketersediaan dan kerawanan pangan.
 - (2). Meningkatnya model pengembangan pemberdayaan masyarakat dalam pemantapan ketahanan pangan keluarga/ *Smallholder Livelihood Development (SOLID)*, melalui :
 - Pemberdayaan petani kecil dan gender;
 - Dukungan produksi pertanian dan pemasaran;
 - Pengembangan rantai nilai tanaman perkebunan;
 - Dukungan manajemen dan administrasi SOLID
- c. Pencapaian Outcome Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan :

Meningkatnya kemampuan kelembagaan distribusi dan cadangan pangan serta stabilitas harga pangan, melalui :

- (1). Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat/Toko Tani Indonesia;
- (2). Lembaga distribusi pangan masyarakat;
- (3). Lumbung pangan masyarakat;
- (4). Panel harga pangan nasional dan pemantauan harga dan pasokan pangan HBKN;
- (5). Pemantauan pasokan, harga, distribusi dan cadangan pangan;
- (6). Kajian Responsif dan Antisipatif Distribusi Pangan; dan
- (7). Kajian Distribusi Pangan.

d. Pencapaian outcome Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan :

Meningkatnya pemantapan penganekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan segar, melalui :

- (1). Pemberdayaan pekarangan pangan;
- (2). Pemantauan penganekaragaman konsumsi pangan;
- (3). Gerakan Diversifikasi Pangan;
- (4). Analisis pola dan kebutuhan konsumsi pangan;
- (5). Model pengembangan pangan pokok lokal; dan
- (6). Pengawasan keamanan dan mutu pangan;

e. Pencapaian outcome Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Dinas Ketahanan Pangan :

- (1). Terselenggaranya pelayanan administrasi dan pelayanan teknis lainnya secara profesional dan berintegritas di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan, melalui :
 - Perencanaan, penganggaran, dan kerja sama ketahanan pangan;
 - Pelayanan keuangan dan perlengkapan;
 - Pemantauan dan evaluasi program dan kegiatan ketahanan pangan
 - Penanganan organisasi, kepegawaian, humas, tata usaha, dan hukum.

(2). Meningkatnya koordinasi perumusan kebijakan, evaluasi dan pengendalian ketahanan pangan melalui Dewan Ketahanan Pangan, melalui :

- Koordinasi perumusan kebijakan, evaluasi dan pengendalian ketahanan pangan melalui Dewan Ketahanan Pangan

Visi Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian tahun 2015-2019, yaitu “Terwujudnya **ketahanan pangan** melalui **penganekaragaman pangan** berbasis **sumber daya lokal berlandaskan kedaulatan pangan dan kemandirian pangan**”.

Kata-kata kunci dari visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

➤ **Ketahanan Pangan :**

Kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

➤ **Penganekaragaman Pangan :**

Upaya peningkatan ketersediaan dan konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan berbasis pada potensi sumber daya lokal.

➤ **Sumber Daya Lokal :**

Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan keunggulan kompetitif dan komparatif wilayah, komoditas pangan, dan meningkatkan efisiensi.

➤ **Kedaulatan Pangan :**

Hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan pangan yang menjamin hak atas pangan bagi rakyat dan yang memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal.

➤ **Kemandirian Pangan :**

Kemampuan Negara dan bangsa dalam memproduksi pangan yang beranekaragam dari dalam negeri yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup sampai ditingkat perseorangan dengan

memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi dan kearifan lokal secara bermartabat.

Dinas Ketahanan Pangan harus berperan sebagai "*lead institution*" dalam mengoordinasikan perumusan kebijakan ketahanan pangan yang meliputi aspek ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan, dan pemanfaatan pangan. Dalam rangka memainkan peran tersebut sehingga dapat mencapai visi yang telah ditetapkan maka Dinas Ketahanan Pangan mengemban misi tahun 2015-2019, sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketersediaan pangan yang beragam berbasis sumber daya lokal;
2. Memantapkan penanganan kerawanan pangan;
3. Meningkatkan keterjangkauan pangan masyarakat untuk pangan pokok;
4. Mewujudkan penganeekaragaman konsumsi pangan masyarakat berbasis sumber daya, kelembagaan dan budaya lokal;
5. Mewujudkan keamanan pangan segar.

Pelaksanaan pembangunan ketahanan pangan bertujuan untuk mewujudkan pemantapan ketahanan pangan masyarakat sampai tingkat perseorangan secara berkelanjutan, dengan cara :

1. Memperkuat penyediaan pangan yang beragam berbasis sumber daya lokal;
2. Menurunkan jumlah penduduk rawan pangan;
3. Memperkuat sistem distribusi dan stabilisasi harga pangan pokok;
4. Meningkatkan konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman melalui penguatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat;
5. Meningkatkan konsumsi pangan masyarakat untuk memenuhi kecukupan gizi yang bersumber dari pangan lokal;
6. Meningkatkan keamanan pangan segar.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi

Tujuan :

Memberdayakan masyarakat agar mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki untuk **Mewujudkan Ketahanan Pangan yang Berkelanjutan.**

Sasaran :

Sasaran yang hendak dicapai dalam pemantapan ketahanan pangan Tahun 2016-2021 berdasarkan visi, misi dan tujuan, meliputi:

1. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan (PPH).
2. Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan 1% per tahun.
3. Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hari dan Protein sebesar 63 gr/kap/hari.
4. Stabilitasnya Harga Pangan Pokok dan Strategis di tingkat Produsen dan Konsumen.
5. Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masyarakat untuk mengantisipasi Kerawanan Pangan.
6. Meningkatnya Konsumsi Pangan Masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).

Dalam mencapai tujuan sasaran, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi pada Tahun 2020 perlu memperhatikan Indikator Kinerja Dan Kelompok Sasaran yang menggambarkan Pencapaian Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Untuk melakukan pengukuran kinerja digunakan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Indikator kinerja pada tingkat **sasaran** yang merupakan tolok ukur keberhasilan suatu sasaran tersebut agar dapat dicapai.
2. Indikator kinerja pada tingkat **kegiatan** yang terdiri dari :
 - a. Indikator input (masukan) yaitu segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan agar dapat menghasilkan output (keluaran).
 - b. Indikator output (keluaran) yaitu sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan baik berupa fisik ataupun non fisik.
 - c. Indikator outcomes (hasil) yaitu sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran pada waktu tertentu secara langsung.
 - d. Indikator benefit (manfaat) yaitu sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari suatu kegiatan.
 - e. Indikator impact (dampak) yaitu pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif pada setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan.

Mengingat indikator benefit dan impact belum dapat diukur dalam waktu yang singkat (satu) tahun, maka dalam penyusunan Rencana Kerja ini untuk pengukuran indikator kegiatan hanya dilakukan pada indikator input, output dan outcome.

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi telah menyusun indikator kinerja yang akan dicapai di Tahun 2020 terutama dalam pencapaian standar pelayanan minimal sebagaimana yang telah dituangkan dalam Permentan nomor 65/Per mentan/OT.140/12/2010. Adapun indikator standar pelayanan minimal bidang ketahanan pangan tersebut sebagai berikut :

1. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan:
 - Target : Skor PPH Konsumsi 87
 - Target : Konsumsi Beras 97,3 kg/kap/thn.
 - Target : Konsumsi Energi 2.120 kkal/kap/hari, Protein 58 gram/kap/hari.
2. Menurunnya Jumlah Penduduk Berisiko Rawan Pangan:
 - Target : Persentase Penduduk Berisiko Rawan Pangan berkurang 1% per tahun.
 - Target : Desa Mandiri Pangan 20 Desa.
3. Ketersediaan Energi minimal 2.400 kkal/kap/hari dan Protein sebesar 63 gram/kap/hari;
 - Target : Minimal Energi tersedia 2.400 kkal/kap/hari dan Protein sebesar 63 gram/kap/hari.
 - Target : Skor PPH Ketersediaan 88,5.
4. Stabilitasnya Harga Pangan Pokok dan Pangan Strategis di Tingkat Produsen dan Konsumen :
 - Target : Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras) CV < 10 %.
 - Target : Stabilitas Harga Pangan Strategis (Hortikultura) CV < 30%.
5. Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masyarakat untuk mengantisipasi Kerawanan Pangan
 - Target : Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi Jambi sebesar 94,2 ton beras.

6. Meningkatnya Konsumsi Pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA):
 - Target : Persentase Peningkatan Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan 75%.

3.3. Program dan Kegiatan

Rencana Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi pada Tahun 2020 yaitu **1 Program Utama, 6 Program Pendukung dengan 13 Kegiatan utama** yang terurai sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Program Utama)

TUJUAN : Program Peningkatan Ketahanan Pangan bertujuan untuk memfasilitasi peningkatan dan keberlanjutan Ketahanan Pangan sampai ke tingkat rumah tangga.

SASARAN :

- a. Stabilisasi Ketersediaan Pangan di tingkat wilayah.
- b. Berkembangnya Diversifikasi Produksi dan Konsumsi Pangan.
- c. Meningkatnya Kemandirian Pangan Masyarakat
- d. Terbangunnya Kesadaran Aparat, Petani dan Swasta dalam upaya Peningkatan Ketahanan Pangan.

KEGIATAN :

- (1). Kegiatan Penyusunan Data Base/ Laporan Kondisi Ketahanan Pangan.
- (2). Kegiatan Koordinasi Ketahanan Pangan.
- (3). Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan.
- (4). Kegiatan Koordinasi Perencanaan dan Perumusan Program.
- (5). Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Pangan Desa.
- (6). Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Daerah.
- (7). Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Pangan.
- (8). Kegiatan Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintahan Daerah.
- (9). Kegiatan Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok.
- (10). Kegiatan Pengembangan Distribusi Pangan.
- (11). Kegiatan Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat.
- (12). Kegiatan Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan.

- (13). Kegiatan Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbahan Baku Sumber Daya Lokal.

2. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran bertujuan untuk memenuhi pelayanan administrasi kantor yang kegiatannya meliputi :

- (1). Kegiatan Penyediaan Jasa Surat- Menyurat.
- (2). Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan listrik.
- (3). Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor.
- (4). Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan.
- (5). Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor.
- (6). Kegiatan Penyediaan Alat tulis Kantor.
- (7). Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan.
- (8). Kegiatan Penyediaan Instalasi Komp. Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor.
- (9). Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan.
- (10). Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman.
- (11). Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah.

3. Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur bertujuan untuk memenuhi pelayanan administrasi kantor yang kegiatannya meliputi :

- (1). Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor.
- (2). Kegiatan Pengadaan Mebeleur.
- (3). Kegiatan Pengadaan Komputer.
- (4). Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor.
- (5). Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas /operasional.
- (6). Kegiatan Pemeliharaan rutin/ berkala perelengkapan gedung kantor.
- (7). Kegiatan pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor.
- (8). Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor.

4. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program Peningkatan Disiplin Aparatur bertujuan untuk meningkatkan disiplin aparatur yang ada pada Badan Ketahanan Pangan Provinsi Jambi yang kegiatannya Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya

5. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur

Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumberdaya aparatur yang kegiatannya meliputi Pendidikan dan Pelatihan Formal.

6. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan bertujuan untuk meningkatkan penyusunan Laporan Capaian Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.

IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan
Indikatif Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi disajikan pada tabel 17 berikut :

TABEL 17 . Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi									
Tujuan	Sasaran Strategis	Kode			Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		
							Tahun 2020		
1	2	4			5	6	Target 14	Rp (000) 15	
Mewujudkan Ketahanan Pangan Berkelanjutan.		2	03	01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	- Persentase Penyelesaian Administrasi Perkantoran.	100%	901,990	
		2	03	02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	- Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	10,00	464,990	
		2	03	03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	- Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur.	10,00	60,910	
		2	03	05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	- Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.	10,00	45,000	
		2	03	06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	- NILAI SAKIP	110,00	89,004	
		2	03	18	Program Peningkatan Ketahanan Pangan			9.525,100	
		2	03	18 01	Penyusunan Data Base/ Laporan Kondisi Ketahanan	- Terlaksananya penyus. Buku Statistik Ketahanan Pangan.	25 buku		
		2	03	18 02	Koordinasi Ketahanan Pangan.	- Rakor Dewan Ketahanan Pangan Provinsi Jambi.	2 kali		
		2	03	18 03	Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan	Terlaksananya Pertemuan Monitoring dan Evaluasi KP.	1 kali		
		2	03	18 04	Koordinasi Perencanaan dan Perumusan Program.	1. Terlaksananya Musrenbang Ketahanan Pangan. 2. Terlaksananya Sinkronisasi Operasional Kegiatan KP. 3. RKA-SKPD 4. DPA-SKPD	1 kali 1 kali 1 dok 1 dok		
		Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	2	03	18	Program Peningkatan Ketahan Pangan	1. Skor PPH Konsumsi 2. Konsumsi beras (kg/kap/tahun) 3. Konsumsi Energi (kkal/kap/hr) 4. Konsumsi Protein (gr/kap/hr)	86,1 95 2.120 58	
			2	03	18 11	Keg. Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat.	a. Tersedianya hasil analisis pola konsumsi pangan penduduk. b. Terselenggaranya Pameran KP Tk. Nasional dan Regional. c. Diperoleh Pemenang Lomba Ketahanan Pangan di Tk.	1 dokumen 6 kali 11 org	
			2	03	18 13	Keg. Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbahan Baku Sumber Daya Lokal.	1. Jumlah kader pangan B2SA yang dilatih. 2. Terlaksananya LCM Tk. Nasional & Provinsi. 3. Tersedianya Pangan B2SA Berbasis Sumber daya Lokal. 4. Optimalisasi peman faatan pekarangan oleh kelompok	330 kader 2 kali 110 kelp 55 KWT	
Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan	2	03	18	Program Peningkatan Ketahan Pangan	1. Persentase Penduduk Berisiko Rawan Pangan 2. Desa Mandiri Pangan (Desa)	16,5% 20 Desa			
	2	03	18 06	Keg. Penanganan Kerawanan Pangan Daerah	a. Diketuahuinya daerah-daerah rawan pangan. b. Terlaksananya Rakor Pokja, Pemantauan, Pembinaan dan Workshop Pengemb. Kawasan Mapan c. Meningkatnya Kemampuan Tenaga Pendamping Kawasan d. Terdeteksinya daerah berisiko rawan pangan secara dini di tk. Kecamatan. e. Intervensi Daerah Rawan Pangan berdasarkan data FSVA dan SKPG.	131 Kec 1372 Desa 11 Kab/kota 8 kab 45 desa 11 kab/kota 131 Kec 1372 desa			
					- Tersedianya Data Base Potensi Sumber Daya Pangan Lokal.	11 kab/kota			
Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hr dan Protein 63 gram/kap/hari.	2	03	18 07	Program Peningkatan Ketahan Pangan Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Pangan.	1. Skor PPH Ketersediaan. 2. Ketersediaan Energi (kkal/kap/hr). 3. Ketersediaan Protein (gr/kap/hr). a. Hasil Analisis Keter sediaan Pangan. b. Terlaksananya Perte muan Apresiasi Keter sediaan Pangan.	88,5 2.400 63 gr/kap/hr 11 kab/kota 11 kab/kota			
Stabilitnya Harga Pangan Pokok & Pangan Strategis di Tk Produsen & Konsumen.	2	03	18 09	Program Peningkatan Ketahan Pangan Keg. Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok..	1. Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras) 2. Stabilitnya Harga Pangan Strategis (Hortikultura) - Hasil pemantauan harga pangan pokok/strategis pada hari-hari besar keagamaan.	CV < 10% CV < 30% 2 Dokumen			
Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) dan Masyarakat untuk Mengantisipasi Kerawanan Pangan.	2	03	18 08	Program Peningkatan Ketahan Pangan Keg. Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah.	1. Jumlah Lumbung Pangan yang diberdaya kan. 2. Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan 3. Ketersediaan Cadangan Pangan (Ton Beras) a. Cadangan Pangan Pemerintah b. Cadangan Pangan Masyarakat	33 lumbung 17 kelp 99,2 ton 11 kab/kota 11 kab/kota			
					2	03	18 10	Keg. Pengembangan Distribusi Pangan.	1. Pengembangan Distribusi Pangan Pokok 2. Pengembangan Distribusi Pangan Strategis
Meningkatnya Konsumsi Pangan Masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman	2	03	18 12	Program Peningkatan Ketahan Pangan Keg. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan.	- Persentase Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan di Prov. Jambi 1. Terlaksananya Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan. 2. Registrasi dan Sertifikasi Pangan Segar Asal Tumbuhan.	75 % 150 sampel 22 sertifikat			

IV. PENUTUP

Sebagai bagian dari perencanaan pembangunan untuk mewujudkan Jambi Tuntas 2021, tujuan dan sasaran pembangunan Ketahanan Pangan pada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 akan diwujudkan melalui Program dan Kegiatan Prioritas meliputi aspek :

1. Pengembangan Ketersediaan Pangan dan Penanganan Rawan Pangan.
2. Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan.
3. Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Peningkatan Keamanan Pangan Segar.
4. Kegiatan Pendukung.

Disadari bahwa untuk mencapai Pembangunan Ketahanan Pangan tidaklah mudah, namun dengan tekad dan kerjasama Lingkup Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten / Kota se Provinsi Jambi, serta koordinasi dengan Eselon I Pusat dan Instansi terkait serta pemangku kepentingan lainnya yang peduli terhadap ketahanan pangan, akan dapat tercapai tujuan dan sasaran pembangunan ketahanan pangan di Provinsi Jambi.

Demikian, Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 ini disusun dengan harapan agar tercapai kondisi ketahanan pangan yang mantap dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

LAMPIRAN

Tabel T-C.29 :
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja dan Pencapaian Renstra
Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi s.d Tahun 2019

Organsiasi Perangkat Daerah : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi

1	2	3	4	5	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun (n-2) 2018			9	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d Tahun Berjalan	
					Target Renja Tahun (n-2) 2018	Realisasi Renja Tahun (n-2) 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s.d Tahun Berjalan (Tahun n-1) 2019	Tingkat Capaian Realisasi (%) Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
I.										
1.										
2.										
2.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
11.										
12.										
13.										
II.										
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										

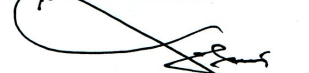
	KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra) Tahun 2017	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s.d Tahun (n-3) 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun (n-2) 2018			Target Program dan Kegiatan (Renja) Tahun (n-1) 2019	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Tahun (n-2) 2018	Realisasi Renja Tahun (n-2) 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s.d Tahun Berjalan (Tahun n-1) 2019	Tingkat Capaian Realisasi (%) Target Renstra (%)
1		2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
9.		Rehabilitasi Sedang/ Berat Mobil Jabatan.	- Jumlah Mobil yang direhab.	1 Tahun	1 Tahun					1,00	
10.		Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor.	- Jumlah gedung kantor yang dibangun.								
III.		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	- Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur			JUMLAH II			JUMLAH II		
1.		Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	- Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya.	1 paket	1 paket	120 stel	120	1,00	120 stel	241,00	241,00
IV.		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	- Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			JUMLAH III			JUMLAH III		
1.		Pendidikan dan Pelatihan Formal.	- Jumlah pegawai yang mengikuti diklat formal.	1 Tahun	1 Tahun	12 Bulan	12	1,00	12 Bulan	25,00	25,00
V.		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	- Nilai SAKIP			JUMLAH IV			JUMLAH IV		
1.		Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.		12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12	1,00	12 Bulan	36,00	
VI.		Program Peningkatan Ketahanan Pangan				JUMLAH V			JUMLAH V		
1.		Penyusunan Data Base/ Laporan Kondisi Ketahanan Pangan.	- Terlaksananya Penyusunan Buku Statistik Ketahanan Pangan	20 buku	20 buku	20 buku	20	1,00	20 buku	60,00	3,00
2.		Koordinasi Ketahanan Pangan	a. Rakor Dewan Ketahanan Pangan Provinsi Jambi. b. Laporan Kerja DKP Periode I dan II	2 Kali 2 Laporan	2 Kali 2 Laporan	2 Kali 2 Laporan	2 2	1,00 1,00	2 Kali 2 Laporan	6,00 6,00	3,00 3,00
3.		Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan	a. Terlaksananya Pertemuan/Rapat Monitoring dan Evaluasi KP. b. Laporan Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan c. Diketahuinya Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan dan Permasalahan serta Alternatif terhadap Permasalahan	1 Kali 2 Laporan 11 Kab/Kota	1 Kali 2 Laporan 11 Kab/Kota	1 Kali 2 Laporan 11 Kab/Kota	1 1 11	1,00 2,00 1,00	1 Kali 2 Laporan 11 Kab/Kota	3,00 5,00 33,00	3,00 2,50 3,00
4.		Koordinasi Perencanaan dan Perumusan Program.	a. Terlaksananya Musrenbang Ketahanan Pangan. b. Terlaksananya Sinkronisasi Operasional Kegiatan KP. c. Diperolehnya Rencana Kegiatan Pembangunan KP d. Tersusunnya Usulan Kegiatan Pembangunan KP e. Didapatnya Kesepakatan berbagai Pihak terkait pelaksanaan kegiatan secara terkoordinir f. Adanya Kesiapan Daerah dalam Pelaks. Kegiatan Program Peningkatan KP g. RKA-SKPD h. DPA-SKPD	1 Kali 1 Kali 11 Kab/Kota 11 Kab/Kota 11 Kab/Kota 11 Kab/Kota 1 dokumen 1 dokumen	1 Kali 1 Kali 11 Kab/Kota 11 Kab/Kota 11 Kab/Kota 11 Kab/Kota 1 dokumen 1 dokumen	1 Kali 1 Kali 11 Kab/Kota 11 Kab/Kota 11 Kab/Kota 11 Kab/Kota 1 dokumen 1 dokumen	1 1 11 11 11 11 1 1	1,00 1,00 1,00 1,00 1,00 1,00 1,00 1,00	1 Kali 1 Kali 11 Kab/Kota 11 Kab/Kota 11 Kab/Kota 11 Kab/Kota 1 dokumen 1 dokumen	3,00 3,00 33,00 33,00 33,00 33,00 3,00 3,00	3,00 3,00 3,00 3,00 3,00 3,00 3,00 3,00

		KODE		Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra) Tahun 2017	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s.d Tahun (n-3) 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun (n-2) 2018			Target Program dan Kegiatan (Renja) Tahun (n-1) 2019	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d Tahun Berjalan	
								Target Renja Tahun (n-2) 2018	Realisasi Renja Tahun (n-2) 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s.d Tahun Berjalan (Tahun n-1) 2019	Tingkat Capaian Realisasi (%) Target Renstra (%)
1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
				Program Peningkatan Ketahan Pangan	1. Persentase Penurunan Penduduk Berisiko Rawan Pangan	18%	14,64%	17%	10,76	0,02	17%	11,08	61,54
					2. Desa Mandiri Pangan	15 Desa	14 Desa	16 Desa	16	1,00	16 Desa	46,00	3,07
					3. Ketersediaan Energi (kkal/kap/hr)	2.400 kkal/kap/hr	3.425 kkal/kap/hr	2.400 kkal/kap/hr	3.134	0,77	2.400 kkal/kap/hr	8.959,00	3,73
					4. Ketersediaan Protein (qr/kap/hr)	63 gr/kap/hr	77,15 gr/kap/hr	63 gr/kap/hr	77,2	0,82	63 gr/kap/hr	217,35	3,45
					5. Skor PPH Ketersediaan	82,5 (Skor PPH)	82,03 (Skor PPH)	84,5 (Skor PPH)	82,11	1,03	84,5 (Skor PPH)	248,64	3,01
5.				Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Pangan	a. Hasil Analisis Ketersediaan Pangan.	11 kab/kota	11 kab/kota	11 kab/kota	11	1,00	11 kab/kota	33,00	3,00
					b. Terlaksananya Pertemuan Apresiasi Ketersediaan Pangan.	11 kab/kota	11 kab/kota	11 kab/kota	11	1,00	11 kab/kota	33,00	3,00
6.				Keg. Pengembangan Sumber Daya Pangan	a. Tersusunnya Laporan Potensi Sumber Daya Pangan	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11	1,00	11 Kab/Kota	33,00	3,00
					b. Tersosialisasinya Data Base Sumber Daya Pangan Lokal	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11	1,00	11 Kab/Kota	33,00	3,00
					c. Pemetaann Potensi Sumber Daya Pangan Lokal	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11	1,00	11 Kab/Kota	33,00	3,00
					d. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia	30 aparat Kab/Kota	30 aparat Kab/Kota	30 aparat Kab/Kota	30	1,00	30 aparat Kab/Kota	90,00	3,00
7.				Keg. Penanganan Kerawanan Pangan Daerah	a. Diketahuinya daerah-daerah rentan rawan panqan di kab/kota	131 Kecamatan 1.372 desa	131 Kecamatan 1.372 desa	131 Kecamatan 1.372 desa	131 1.372	1,00 1,00	131 Kecamatan 1.372 desa	393,00 4.116,00	3,00 3,00
					b. Terlaksananya Rapat Koordinasi Pokja, Pemantauan, Pembinaan dan Workshop	11 kab/kota	11 kab/kota	11 kab/kota	11	1,00	11 kab/kota	33,00	3,00
					c. Meningkatnya Kemampuan Tenaga Pendamping Kawasan Mandiri Pangan	3 kab/kota 15 Desa	3 kab/kota 15 Desa	4 kab/kota 20 Desa	4 20	1,00 1,00	4 kab/kota 20 Desa	11,00 55,00	3,67 3,67
					d. Terdeteksinya daerah beresiko rawan pangan secara dini di tingkat Kecamatan.	11 kab/kota 131 Kecamatan	11 kab/kota 131 Kecamatan	11 kab/kota 131 Kecamatan	11 131	1,00 1,00	11 kab/kota 131 Kecamatan	33,00 393,00	3,00 3,00
					e. Intervensi Daerah Rawan Pangan berdasarkan data FSVA dan SKPG	131 Kecamatan 1.372 desa	131 Kecamatan 1.372 desa	131 Kecamatan 1.372 desa	131 1.372	1,00 1,00	131 Kecamatan 1.372 desa	393,00 4.116,00	3,00 3,00
				Program Peningkatan Ketahan Pangan	1. Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan	24 Buah	21 Buah	27 Buah	27	1,00	21 Buah	69,00	2,88
					2. Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan	8 Buah	8 Buah	11 Buah	4	2,75	11 Buah	23,00	2,88
					3. Ketersediaan Cadangan Pangan (Ton Beras)	87,2 ton beras	7 ton beras	84,2 ton beras	61,9	1,36	84,2 ton beras	153,10	1,76
					4. Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)	CV < 10%	CV < 7%	CV < 10%	6	0,02	CV < 5%	6,12	61,20
					5. Stabilitas Harga Pangan Strategis (Hortikultura)	CV < 30%	CV < 30%	CV < 30%	24	0,01	CV < 10%	24,40	81,33
8.				Keg. Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok.	- Hasil pemantauan harga pangan pokok/strategis pada hari-hari besar keagamaan.	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	1	2,00	2 Dokumen	5,00	2,50

1	KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra) Tahun 2017	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s.d Tahun (n-3) 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun (n-2) 2018			Target Program dan Kegiatan (Renja) Tahun (n-1) 2019	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Tahun (n-2) 2018	Realisasi Renja Tahun (n-2) 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s.d Tahun Berjalan (Tahun n-1) 2019	Tingkat Capaian Realisasi (%) Target Renstra (%)
1		2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
9.		Keg. Pengembangan Distribusi Pangan	a. Pengembangan Distribusi Pangan Pokok	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11	1,00	11 Kab/Kota	33,00	3,00
			b. Pengembangan Distribusi Pangan Strategis	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11	1,00	11 Kab/Kota	33,00	3,00
10.		Keg. Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah.	a. Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11	1,00	11 Kab/Kota	33,00	3,00
			b. Cadangan Pangan Masyarakat	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11 Kab/Kota	11	1,00	11 Kab/Kota	33,00	3,00
		Program Peningkatan Ketahanan Pangan	1. Skor PPH Konsumsi	87,1 (Skor PPH)	84,1 (Skor PPH)	85 (Skor PPH)	90,9	0,94	85 (Skor PPH)	260,00	2,99
			2. Tingkat Konsumsi Beras (1 kg/tahun)	91 kg/kap/tahun	97,3 kg/kap/tahun	96 kg/kap/tahun	97,5	0,98	96 kg/kap/tahun	290,80	3,20
			3. Tingkat Konsumsi Energi	2.050 kkal/kap/hr	2.239,2 kkal/kap/hr	2.090 kkal/kap/hr	2.251,4	0,93	2.090 kkal/kap/hr	6.580,60	3,21
			4. Tingkat Konsumsi Protein.	56 gr/kap/hari.	59,1 gr/kap/hari.	57 gr/kap/hari.	61,1	0,93	56 gr/kap/hari.	176,20	3,15
			5. Persentase Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar di Provinsi Jambi	69%	63%	71%	63,72	0,01	71%	65,06	94,29
11.		Keg. Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbahan Baku Sumber Daya Lokal	a. Jumlah Kader Pangan B2SA yang dilatih.	330 Kader	330 Kader	330 Kader	330	1,00	330 Kader	990,00	3,00
			b. Terlaksananya LCM Tk.Nasional dan Provinsi.	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2	1,00	2 Kali	6,00	3,00
			c. Tersedianya Pangan B2SA Berbasis Sumber Daya Lokal	110 Kelompok	110 Kelompok	110 Kelompok	110	1,00	110 Kelompok	330,00	3,00
			d. Optimalisasi PemanfaatanPekarangan oleh Kelompok Wanita	55 KWT	55 KWT	55 KWT	55	1,00	55 KWT	165,00	3,00
12.		Keg. Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat.	a. Tersedianya hasil analisis pola konsumsi pangan penduduk.	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1	1,00	1 Dokumen	3,00	3,00
			b. Terselenggaranya Pameran KP Tk. Nasional dan Regional.	6 Kali	6 Kali	6 Kali	6	1,00	6 Kali	18,00	3,00
			c. Diperoleh Pemenang Lomba Ketahanan Pangan di Tk. Nasional	11 Orang	11 Orang	11 Orang	11	1,00	11 Orang	33,00	3,00
13.		Keg. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan.	a. Terlaksananya Pengawasan Keamanan Pangan segar yang beredar di Tingkat Produsen.	150 Sampel	150 Sampel	150 Sampel	150	1,00	150 Sampel	450,00	3,00
			b. Registrasi dan Sertifikasi Pangan Segar Asal Tumbuhan	22 reg/sertifikat	22 reg/sertifikat	22 reg/sertifikat	22	1,00	22 reg/sertifikat	66,00	3,00

Jambi, Februari 2020

KEPALA DINAS,



Ir. H. AMIR HASBI, ME
Pembina Utama Madya
NIP. 19640406 199303 1 006

Tabel T-C.30 :
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAMBI

No.	Indikator	SPM/ Standar Nasional	Target IKK	Target Renstra				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2018 (Tahun n-2)	Tahun 2019 (Tahun n-1)	Tahun 2020 (Tahun n)	Tahun 2021 (Tahun + 1)	Tahun 2018 (Tahun n-2)	Tahun 2019 (Tahun n-1)	Tahun 2020 (Tahun n)	Tahun 2021 (Tahun n+1)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan		Skor PPH Konsumsi	85,0 (Skor PPH)	86,0 (Skor PPH)	87,0 (Skor PPH)	88,0 (Skor PPH)	90,9 (Skor PPH)	92,5 (Skor PPH)	87,0 (Skor PPH)	88,0 (Skor PPH)	Realisasi 2019 dan Proyeksi 2020-2021 memakai angka target
			Konsumsi Beras (kg/kap/tahun)	96,0 kg/kap/thn	95,5 kg/kap/thn	95,0 kg/kap/thn	94,5 kg/kap/thn	97,5 kg/kap/thn	82,4 kg/kap/thn	95,0 kg/kap/thn	94,5 kg/kap/thn	Realisasi 2019 dan Proyeksi 2020-2021 memakai angka target
			Konsumsi Energi (kkal/kap/hr)	2.090 kkal/kap/hr	2.100 kkal/kap/hr	2.120 kkal/kap/hr	2.150 kkal/kap/hr	2.251,4 kkal/kap/hr	2.173,0 kkal/kap/hr	2.120 kkal/kap/hr	2.150 kkal/kap/hr	Realisasi 2019 dan Proyeksi 2020-2021 memakai angka target
			Konsumsi Protein (gr/kap/hr)	57 gr/kap/hari.	57,5 gr/kap/hari.	58,0 gr/kap/hari.	58,0 gr/kap/hari.	61,1 gr/kap/hari.	63,1 gr/kap/hari.	58,0 gr/kap/hari.	58,0 gr/kap/hari.	Realisasi 2019 dan Proyeksi 2020-2021 memakai angka target
2.	Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan		Persentase Penduduk Berisiko Rawan Pangan	17	16	15	14	10,76	8,93	15	14	Realisasi 2019 dan Proyeksi 2020-2021 memakai angka target
			Desa Mandiri Pangan	16 Desa	18 Desa	20 Desa	22 Desa	16 Desa	18 Desa	20 Desa	22 Desa	
3.	Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hr dan Protein 63 gr/kap/hr.		Ketersediaan Energi (kkal/kap/hr)	2.400 kkal/kap/hr	2.400 kkal/kap/hr	2.400 kkal/kap/hr	2.400 kkal/kap/hr	3.134 kkal/kap/hr	3.047 kkal/kap/hr	2.400 kkal/kap/hr	2.400 kkal/kap/hr	Realisasi 2019 dan Proyeksi 2020-2021 memakai angka target
			Ketersediaan Protein (gr/kap/hr)	63,00 gr/kap/hr	63,00 gr/kap/hr	63,00 gr/kap/hr	63,00 gr/kap/hr	77,20 gr/kap/hr	72,14 gr/kap/hr	63,00 gr/kap/hr	63,00 gr/kap/hr	Realisasi 2019 dan Proyeksi 2020-2021 memakai angka target
			Skor PPH Ketersediaan	84,5 (Skor PPH)	86,5 (Skor PPH)	88,5 (Skor PPH)	90,5 (Skor PPH)	82,11 (Skor PPH)	82,15 (Skor PPH)	88,5 (Skor PPH)	90,5 (Skor PPH)	Realisasi 2019 dan Proyeksi 2020-2021 memakai angka target
4.	Stabilnya Harga Pangan Pokok dan Pangan Strategis di Tingkat Produsen dan Konsumen.		Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)	CV < 10%	CV < 10%	CV < 10%	CV < 10%	CV < 6%	CV < 8%	CV < 10%	CV < 10%	Realisasi 2019 dan Proyeksi 2020-2021 memakai angka target
			Stabilnya Harga Pangan Strategis (Hortikultura)	CV < 30%	CV < 30%	CV < 30%	CV < 30%	CV < 24%	CV < 55%	CV < 30%	CV < 30%	
5.	Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masyarakat untuk Mengantisipasi Kerawanan Pangan.		Ketersediaan Cadangan Pangan.	84,2 Ton Beras	89,2 Ton Beras	94,2 Ton Beras	99,2 Ton Beras	61,9 Ton Beras	41,3 Ton Beras	94,2 Ton Beras	99,2 Ton Beras	Realisasi 2019 dan Proyeksi 2020-2021 memakai angka target
			Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan.	11 Buah	14 Buah	17 Buah	20 Buah	4 Buah	16 Buah	17 Buah	20 Buah	Realisasi 2019 dan Proyeksi 2020-2021 memakai angka target
			Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan.	27 Lumbung	30 Lumbung	33 Lumbung	36 Lumbung	27 Lumbung	31 Lumbung	33 Lumbung	36 Lumbung	Realisasi 2019 dan Proyeksi 2020-2021 memakai angka target
6.	Meningkatnya Konsumsi Pangan Masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman		Persentase Peningkatan Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan.	71%	73%	75%	77%	63,72%	90,90%	75%	77%	Realisasi 2019 dan Proyeksi 2020-2021 memakai angka target

Jambi, Februari 2020
KEPALA DINAS,

Ir. H. AMIR HASBI, ME
Pembina Utama Madya
NIP. 19640406 199303 1 006

Tabel T-C.33 :
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 dan Prakiraan Maju Tahun 2021

Nama Perangkat Daerah : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi


No.	Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Tahun 2020				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp. 000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.000)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	WAJIB NON PELAYANAN DASAR PANGAN								
I.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terwujudnya pelayanan administrasi perkantoran.	Provinsi Jambi	100%	1.033.510.800	APBD Prov.		100%	1.136.861.880,00
	1. Penyediaan Jasa surat menyurat.	- Jumlah surat keluar per tahun	Prov. Jambi	1 total	35.200.000	APBD Prov.		1 total	38.720.000,00
	2. Penyediaan Jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	- Periode pembayaran rekening	Prov. Jambi	12 bulan	153.000.000	APBD Prov.		12 bulan	168.300.000,00
	3. Penyediaan Jasa administrasi keuangan.	- Jumlah tenaga administrasi keuangan	Prov. Jambi	1 tahun	171.284.000	APBD Prov.		1 tahun	188.412.400,00
	4. Penyediaan jasa kebersihan kantor.	- Tersedianya paket kebersihan gedung kantor	Prov. Jambi	12 bulan	60.000.000	APBD Prov.		12 bulan	66.000.000,00
	5. Penyediaan Jasa Alat tulis kantor.	- Jumlah jenis ATK	Prov. Jambi	40 jenis	66.610.700	APBD Prov.		40 jenis	73.271.770,00
	6. Penyediaan Barang cetakan dan Panggandaan.	- Jumlah barang cetakan dan penggandaan	Prov. Jambi	30 jenis	33.306.100	APBD Prov.		30 jenis	36.636.710,00
	7. Penyediaan Komponen Instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	- jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Prov. Jambi	1 tahun	3.000.000	APBD Prov.		1 tahun	3.300.000,00
	8. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	- Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Prov. Jambi	1 tahun	56.400.000	APBD Prov.		1 tahun	62.040.000,00
	9. Penyediaan Bahan bacaan & Perundangan.	- Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Prov. Jambi	12 bulan	19.200.000	APBD Prov.		12 bulan	21.120.000,00
	10. Penyediaan Makanan & Minuman.	- Jumlah peserta rapat/tamu/dll	Prov. Jambi	1 tahun	76.350.000	APBD Prov.		1 tahun	83.985.000,00
	11. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah.	- Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan	Prov. Jambi	1 tahun	359.160.000	APBD Prov.		1 tahun	395.076.000,00
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya Sarana Prasarana Aparatur.	Prov. Jambi	100%	1.233.070.000,00	APBD Prov.		100%	861.377.000,00
	1. Pembangunan Gedung Kantor	- Jumlah Gedung Kantor yang dibangun	Prov. Jambi	-	-	APBD Prov.		-	-
	2. Pengadaan Mobil Jabatan	- Jumlah Pengadaan Mobil Jabatan (unit)	Prov. Jambi	1 unit	450.000.000	APBD Prov.		-	-
	3. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	- Jumlah Pengadaan Mobil Operasional (unit)	Prov. Jambi	-	-	APBD Prov.		-	-
	4. Pengadaan Peralatan gedung kantor.	- Jumlah pengadaan peralatan kantor	Prov. Jambi	1 total	140.500.000	APBD Prov.		1 total	154.550.000,00
	5. Pengadaan Mebeleur	- Jumlah Pengadaan Mebeleur	Prov. Jambi	1 total	66.500.000	APBD Prov.		1 total	73.150.000,00
	6. Pengadaan Komputer	- Jumlah Pengadaan Komputer	Prov. Jambi	1 total	-	APBD Prov.		1 total	-
	7. Pemeliharaan Rutin / berkala gedung kantor.	- Jumlah gedung kantor yang terpelihara.	Prov. Jambi	1 total	103.600.000	APBD Prov.		1 total	113.960.000,00
	8. Pemeliharaan rutin kendaraan dinas / operasional.	- Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang terpelihara	Prov. Jambi	1 total	277.470.000	APBD Prov.		1 total	305.217.000,00
	9. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor.	- Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	Prov. Jambi	1 total	65.000.000	APBD Prov.		1 total	71.500.000,00
	10. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	- Jumlah gedung kantor yang dibangun	Prov. Jambi	1 total	130.000.000	APBD Prov.		1 total	143.000.000,00
III.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur.	Tersedianya Pakaian dinas dan perlengkapannya.	Prov. Jambi	100%	66.000.000	APBD Prov.		100%	72.600.000,00
	1. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya.	- Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya.	Prov. Jambi	110 stel	66.000.000	APBD Prov.		110 stel	72.600.000,00
IV.	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur.	Meningkatnya kapasitas aparatur.	Prov. Jambi	100%	46.760.000	APBD Prov.		100%	51.436.000,00
	1. Pendidikan dan Pelatihan Formal.	- Jumlah pegawai yang mengikuti diklat formal.	Prov. Jambi	12 bulan	46.760.000	APBD Prov.		12 bulan	51.436.000,00

No.	Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Tahun 2020				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp. 000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.000)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
V.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.	Penyusunan Laporan Kinerja dan Keuangan.	Prov. Jambi	100%	101.865.000,00	APBD Prov.		100%	112.051.500,00
	1. Kegiatan penyusunan Laporan Capaian Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.	Jumlah laporan kinerja yang dibuat.	Prov. Jambi	12 bulan	101.865.000,00	APBD Prov.		12 bulan	112.051.500,00
VI.	PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN	1. Skor PPH Konsumsi		87 (Skor PPH)	3.968.794.200,00			88 (Skor PPH)	4.365.673.620,00
		Menurunnya tingkat konsumsi beras (1 kg/tahun)		95 kg/kap/thn				94,5 kg/kap/thn	
		Terpenuhinya Konsumsi Energi		2.120 kkal/kap/hr				2.150 kkal/kap/hr	
		Terpenuhinya Konsumsi Protein.		58 gr/kap/hari.				58,5 gr/kap/hari.	
		2. Persentase Penurunan Penduduk Rawan Pangan (1%)		15%				14%	
		Desa Mandiri Pangan		20 Desa				22 Desa	
		3. Ketersediaan Energi minimal 2.400 kkal/kap/hr.		2.400 kkal/kap/hr				2.400 kkal/kap/hr	
		Ketersediaan Protein Minimal 63 gr/kap/hr.		63 gr/kap/hr				63 gr/kap/hr	
		Skor PPH Ketersediaan		88,5 (Skor PPH)				90,5 (Skor PPH)	
		4. Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)		CV < 10 %				CV < 10 %	
		Stabilnya Harga Pangan Strategis (Hortikultura)		CV < 30 %				CV < 30 %	
		5. Ketersediaan Cadangan Pangan (ton beras)		94,2 ton beras				99,2 ton beras	
		Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan		33 Lumbung				36 Lumbung	
		Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan		17 Gapoktan				20 Gapoktan	
		6. Persentase Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan		75%				77%	
	1. Penyusunan Data Base/ Laporan Kondisi Ketahanan Pangan.	Terlaksananya penyusunan Buku Statistik Ketahanan Pangan.	Provinsi Jambi	25 buku	112.360.000	APBD Prov.		25 buku	123.596.000,00
	2. Koordinasi Ketahanan Pangan	a. Rakor Dewan Ketahanan Pangan Provinsi Jambi. b. Laporan Kerja DKP Periode I dan II Tahun 2019	Provinsi Jambi	2 kali 2 laporan	300.000.000	APBD Prov.		2 kali 2 laporan	330.000.000,00
	3. Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan	a. Terlaksananya pertemuan monitoring dan evaluasi KP. b. Laporan Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan c. Diketahuinya perkembangan pelaksanaan kegiatan dan permasalahan serta alternatif terhadap permasalahan	Provinsi Jambi	1 kali 2 laporan 11 kab/kota	147.913.140	APBD Prov.		1 kali 2 laporan 11 kab/kota	162.704.454,00
	4. Koordinasi Perencanaan dan Perumusan Program.	a. Terlaksananya Musrenbang Ketahanan Pangan. b. Terlaksananya Sinkronisasi Operasional Kegiatan KP. c. Diperolehnya Rencana Kegiatan Pembangunan KP d. Tersusunnya Usulan Kegiatan Pembangunan KP e. Didapatnya kesempatan berbagai pihak terkait pelaksanaan kegiatan secara terkoordinir. f. Adanya kesiapan daerah dalam pelaksanaan kegiatan program peningkatan ketahanan pangan. g. RKA-SKPD h. DPA-SKPD	Provinsi Jambi	2 kegiatan 1 kali 11 kab/kota 11 kab/kota 11 kab/kota 11 kab/kota 11 kab/kota 1 Dokumen 1 Dokumen	173.880.000	APBD Prov.		2 kegiatan 1 kali 11 kab/kota 11 kab/kota 11 kab/kota 11 kab/kota 11 kab/kota 1 Dokumen 1 Dokumen	191.268.000,00

No.	Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Tahun 2020				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp. 000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.000)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	5. Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Pangan	a. Hasil Analisis Ketersediaan Pangan b. Terlaksananya Pertemuan Apresiasi Ketersediaan Pangan.	Provinsi Jambi	11 kab/kota 11 kab/kota	335.205.060	APBD Prov.		11 kab/kota 11 kab/kota	368.725.566,00
	6. Pengembangan Sumber Daya Pangan	Tersedianya Data Base Potensi Sumber Daya Pangan Lokal a. Tersusunnya Laporan Potensi Sumber Daya Pangan b. Tersosialisasinya Data Base Sumber Daya Pangan Lokal c. Pengwilayahan Potensi Sumber Daya Pangan d. Terjadinya Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia.	Provinsi Jambi	11 kab/kota 11 kab/kota 11 kab/kota 11 kab/kota 11 kab/kota	203.300.000	APBD Prov.		11 kab/kota 11 kab/kota 11 kab/kota 11 kab/kota 11 kab/kota	223.630.000,00
	7. Penanganan Kerawanan Pangan Daerah	a. Diketuinya daerah-daerah rawan pangan b. Terlaksananya Rapat Koordinasi Pokja, Pemantauan, Pembinaan dan Workshop Pengemb. Kawasan Mandiri Pangan. c. Meningkatnya Kemampuan Tenaga Pendamping Kawasan Mandiri Pangan. d. Terdeteksinya daerah beresiko rawan pangan secara dini di tingkat Kecamatan. e. Intervensi Daerah Rawan Pangan berdasarkan data FSVA dan SKPG. - Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Afinitas	Provinsi Jambi	131 kec, 1.372 desa 11 kab/kota 8 kab 45 Desa 11 Kab/Kota (131 Kec) 11 Kab/Kota (131 Kec, 1.372 Desa)	700.000.000	APBD Prov.		131 kec, 1.372 desa 11 kab/kota 10 kab 55 Desa 11 Kab/Kota (131 Kec) 11 Kab/Kota (131 Kec, 1.372 Desa)	770.000.000,00
	8. Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok.	- Hasil pemantauan harga pangan pokok/strategis pada hari-hari besar keagamaan.	Provinsi Jambi	2 Dokumen	360.000.000	APBD Prov.		2 Dokumen	396.000.000,00
	9. Pengembangan Distribusi Pangan	a. Pengembangan Distribusi Pangan Pokok b. Pengembangan Distribusi Pangan Strategis c. Pemenuhan Alat Penyimpan Bahan Pangan	Provinsi Jambi	11 kab/kota 11 kab/kota 2 Unit	290.442.000	APBD Prov.		11 kab/kota 11 kab/kota 2 Unit	319.486.200,00
	10. Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah.	a. Pemberdayaan Cadangan Pangan Pemerintah b. Pemberdayaan Cadangan Pangan Masyarakat c. Pemberdayaan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM)	Provinsi Jambi	11 kab/kota 11 kab/kota 40 paket	300.144.000	APBD Prov.		11 kab/kota 11 kab/kota 40 paket	330.158.400,00
	11. Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbahan Baku Sumber Daya Lokal.	a. Jumlah Kader Pangan B2SA yang dilatih. b. Terlaksananya LCM Tk.Nasional dan Provinsi. c. Tersedianya Pangan B2SA Berbasis Sumberdaya Lokal. d. Optimalisasi pemanfaatan pekarangan oleh kelompok wanita	Provinsi Jambi	5000 Kader 2 kali 110 Kelompok 55 KWT	300.000.000	APBD Prov.		5000 Kader 2 kali 110 Kelompok 66 KWT	330.000.000,00
	12. Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat.	a. Tersedianya hasil analisis pola konsumsi pangan penduduk. b. Terselenggaranya Pameran KP Tk. Nasional dan Regional. c. Diperolehnya pemenang lomba ketahanan pangan di Tk. Nasional	Provinsi Jambi	1 Dokumen 6 Kali 11 orang	430.550.000	APBD Prov.		1 Dokumen 6 Kali 11 orang	473.605.000,00

No.	Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Tahun 2020				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp. 000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.000)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	13. Peningkatan Penanganan Mutu dan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan.	a. Tersedianya bahan Penanganan Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan.	Provinsi Jambi	11 Kab/Kota	125.000.000	APBD Prov.		11 Kab/Kota	137.500.000,00
		b. Penguatan Kelembagaan Penanganan Keamanan Pangan		11 Kab/Kota				11 Kab/Kota	
	14. Operasional Kelembagaan UPTD Balai Pengawas Mutu dan Keamanan Pangan (BPMKP)	a. Registrasi dan Sertifikasi Pangan Segar Asal Tumbuhan.	Provinsi Jambi	22 Regist/Sertifikat	190.000.000	APBD Prov.		22 Regist/Sertifikat	209.000.000,00
		b. Pengawasan Pangan Segar Asal Tumbuhan		11 Kab/Kota				11 Kab/Kota	
		JUMLAH DANA			6.450.000.000				6.600.000.000

Jambi, Januari 2019


KEPALA DINAS,

Ir. H. AMIR HASBI, ME
Pembina Utama Madya
NIP. 19640406 199303 1 006